

**POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pasar Induk Kabupaten Seluma)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

OLEH:

SELPI EFRIANTO SAPUTRA

NIM: 1516130160

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO**

BENGKULU, 2023 M/1444 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh: **Selvi Efrianto Saputra, NIM**

1516130160 dengan judul: **"Potensi Pasar Tradisional Dalam**

Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif

Ekonomi Islam (Studi Pasar Induk Kabupaten Seluma)",

Program studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas

Ekonomi dan bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai

dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu,

skripsi ini disetujui dan layak untuk ditujikan dalam sidang

munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS)

Bengkulu.



Bengkulu, Januari 2023 H

Jumadil Akhir 1444 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurul Hak, MA

Aan Shar, M.M.

NIP. 196606161995031002

NIP. 198908062019031008

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Induk Kabupaten Seluma)”**, ditulis oleh Selpi Efrianto Saputra, Nim. 1516130160, Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan tim siding *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Januari 2023 M/18 Jumadil Akhir 1444 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 09 Februari 2023 M

Rajab 1444 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

BENGKULU

Idwal B. M.A

Aan Shar, M.M.

NIP. 198307092009121005

NIP. 198908062019031008

Penguji I

Penguji II

Idwal B. M.A

Faisal Muttaqin

NIP. 198307092009121005

NIP. 198701282019031007

Mengetahui

Dekan

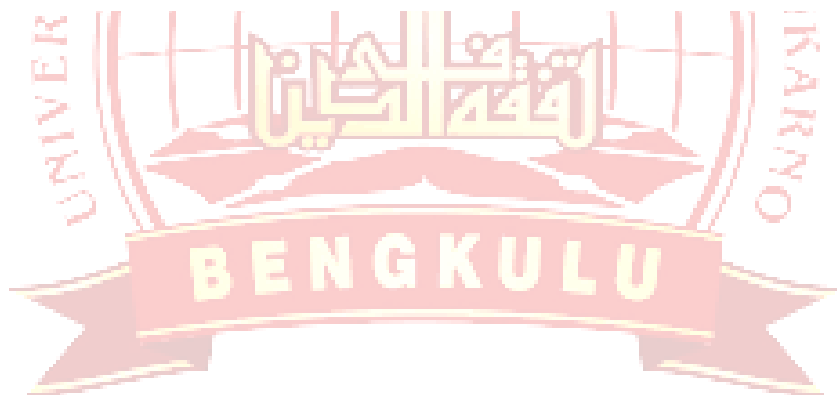
Dr. H. Supardi, M.Ag

NIP. 196504101993031007

MOTTO

Jangan menyerah jika impianmu belum terwujud. Dengan semangat, percaya, dan diiringi dengan do'a, semua yang tidak mungkin bisa saja menjadi mungkin Dan Jangan pernah bersedih dari apa yang terjadi hari ini. Sebab, kita tidak tahu apa yang akan terjadi pada esok hari."

“Kemenangan sejati bukanlah karena kamu tidak pernah kalah, namun karena kamu sanggup bangkit kembali setiap kali kamu Terjatuh, dan jika kamu terjatuh ribuan kali, berdirilah jutaan kali karena kamu tidak tau seberapa dekat kamu dengan kesuksesan.”



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini sebagai sebuah perjuangan totalitas kepada:

- 1. Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.*
- 2. Ayah (Bakrin) dan ibu (Nurhaiwa) yang tercinta, yang telah memberikan motivasi dan doa untukku yang tiada henti serta terimakasih telah menjadi nafas dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga anakMu kelak bisa memmbanggakanMu suatu saat nanti Aamiin.*
- 3. Adik saya Adi Rxdian Jores Yedi, yang telah menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- 4. Seluruh keluarga besarku yang telah banyak memotivasiku, bantuan dan telah memberi masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.*
- 5. Dosen Pembimbingku Dr. Nurul Hak, MA dan Aan Shar..M.M, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan dengan penuh ketelitian.*
- 6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu selama dibangku perkuliahan.*
- 7. Sahabat, teman-teman, dan seluruh teman seperjuangan Ekonomi Syariah, semoga kesuksesan mengiringi kita semua.*
- 8. Agama, Bangsa, dan Almamater saya.*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PASAR INDUK KABUPATEN SELUMA)”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama dan pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dicabut gelar serjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 09 Februari 2023 M

Rajab 1444 H



Selpi Efrianto Saputra

Nim. 1516130160

ABSTRAK

Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Induk Kabupaten Seluma)

Oleh Selpi Efrianto Saputra, NIM. 1516130160

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana potensi pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Pokok masalah tersebut selanjutnya diturunkan ke dalam beberapa submasalah atau pertanyaan penelitian, yaitu: 1) Apakah pasar induk kabupaten seluma berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kabupaten Seluma.?, 2) Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap perilaku ekonomi parah pedagang pasar induk kabupaten seluma.?

Jenis penelitian ini tergolong kualitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan sosiologis Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan adalah Survei putaka, Observasi dan wawancara. Lalu, teknik pengelolaan dan analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahap, yaitu: Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Tahap Akhir adalah penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini Potensi Pasar Tradisional Induk Seluma yaitu harga murah menggunakan sistem tawar menawar, produk yang diperjual-belikan bervariasi dan berkualitas, lokasi dan prasarana pasar induk kabupaten seluma (lahan parkir yang luas, tersedia los dan kios serta iuran retribusi yang rendah). Potensi Ekonomi pada Pasar Tradisional Induk Seluma berdampak besar terhadap sistem pencaharian dan peningkatan pendapatan masyarakat di sekitarnya. Berdasarkan Tinjauan Ekonomi Islam penjual Secara umum perilaku ekonomi pedagang di pasar Induk Seluma baik dari segi barang dagangan yang dijual telah sesuai dengan prinsip syariat Islam yaitu menghindari riba dan gharar, menjaga kebersihan barang dagangan dan menjaga kepercayaan pelanggan.

Kata Kunci: Pasar Tradisional, Peningkatan Ekonomi Masyarakat.

ABSTRACT

The Potential of Traditional Markets in Improving the Community's Economy According to the Perspective of Islamic Economics (Study of Central Market in Seluma Regency)

By Selpi Efrianto Saputra, NIM. 1516130160

This study aims to explain how the potential of traditional markets in improving the community's economy. The subject matter is then decomposed into several sub-problems or research questions, namely: 1) Does the Seluma Regency wholesale market have the potential to improve the economy of the Seluma Regency people?, 2) What is the Islamic economic review of the severe economic behavior of Seluma Regency wholesale market traders?

This type of research is classified as qualitative with the research approach used is: a sociological approach because the researcher interacts with the environment according to social units, individuals, groups, institutions or society. Furthermore, the data collection method used was a putaka survey, observations and interviews. Then, data management and analysis techniques are carried out through three stages, namely: Data Collection, Data Reduction, Data Presentation and the Final Stage is drawing conclusions. The results of this study indicate that the Seluma District Main Market traditional market has the potential to improve the trader's economy. The potential for the Seluma main market, namely: First, the price is cheaper than other traditional markets. Second, varied products, strategic timing and location. Besides that, the supporting factor is the attention of the local government, namely First, there is price control. Second, preventing fraud in the market such as preventing the problem of fraud in scales and measures. Third, preventing the sale of damaged goods and actions that damage morale.

Keywords: Traditional Markets, Community Economic Improvement

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan **“POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PASAR INDUK KABUPATEN SELUMA”**. Untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu.

Shalawat dan salam selalu tercurahkan untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk menuju jalan yang benar sesuai syariat islam.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi jenjang Strata I (SI) Jurusan Ekonomi Syariah (EKIS), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), UINFAS Bengkulu. Penulis juga menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka Skripsi ini tidak mungkin terlaksana. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu.

2. Dr. Supardi, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu.
3. Yenti Sumarni, M.M., Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu.
4. Herlina Yustati, MA.Ek, Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu.
5. Dr. Nurul Hak, M.A, selaku dosen pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan untuk menyelesaikan Skripsi ini sehingga selesai tepat pada waktunya.
6. Aan Shar, M.M, selaku dosen pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan untuk menyelesaikan Skripsi ini sehingga selesai tepat pada waktunya.
7. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu mensupport serta memberikan do'a, semangat, dan kasih sayang yang luar biasa.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan ilmunya.
9. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Skripsi ini

masih terdapat banyak kesaalahan dan kekurangan maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan kedepan.

Bengkulu, Januari 2023 M
Rajab 1444 H

Selvi Efrianto Saputra
Nim. 1516130160



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
SERAT PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAC	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metode Penelitian	12
1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	12
2. Waktu Dan Lokasi Penelitian	13
3. Informan Penelitian	14
4. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data	15
5. Teknik Analisis Data	16
G. Sistematis penulisan skripsi	18
BAB II KAJIAN TEORI	27
A. Kajian Teori	

1. Pengertian Pasar	27
2. Pengertian Pasar Tradisional Kriterianya.....	30
a. Pengertian Pasar Tradisional	30
b. Kriteria Pasar Tradisional	32
3. Struktur Pasar	33
4. Bentuk Campur Tangan Pemerintah.....	35
5. Persaingan	36
6. Peningkatan Ekonomi	37
7. Pengertian Ekonomi Islam	43
8. Mekanisme Pasar Dalam Islam	47
9. Hisbah atau Pengawas Pasar	50
10. Intervensi dan Regulasi Harga	52
11. Riba dan Gharar	56
12. Timbangan dan Kebersihan.....	59
B. Kerangka Berfikir.....	60
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	62
A. Gambaran Umum	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Hasil Penelitian	65
B. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	84
A. SIMPULAN	84
B. SARAN	85
DAFTAR FUSTAKA	86
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional yang dilaksanakan bangsa Indonesia merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan yakni terciptanya kesejahteraan masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Dasar dan Pancasila sila ke lima.¹

Pembangunan daerah adalah pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang nyata, baik dalam aspek pendapatan, kesempatan kerja, lapangan berusaha, akses terhadap pengambilan kebijakan, berdaya saing, maupun peningkatan indeks pembangunan manusia. Salah satu sarana untuk menciptakan dan melahirkan pekerjaan adalah dengan kehadiran pasar. Pasar sudah menjadi bagian yang melekat dari kehidupan bermasyarakat. Sebagian orang bahkan menggantungkan pekerjaan sehari-hari dari pasar. Maka dari itu, keberadaan pasar sangatlah vital bagi masyarakat serta bagi perekonomian. Dalam kegiatan sehari-hari pasar bisa diartikan sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual. Namun dalam bidang ekonomi, pasar tidak diartikan sebagai

¹Pasarela, H., *Analisis Pengaruh Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Pasar Paya Ilang*. Jurnal Indonesia Sosial Sains. Vol. 2 No. 7 Juli 2021

tempat, namun lebih mengutamakan pada kegiatan jual beli tersebut. Tidak hanya itu pasar juga merupakan penunjang peningkatan anggaran pendapatan daerah, sehingga keberadaan pasar dalam lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan baik itu pasar tradisional maupun pasar modern.²

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual pembeli secara langsung dan ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur- sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya.³

Pasar tradisional harus tetap dijaga keberadaannya sebab ia adalah representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil- menengah. Pasar tradisional merupakan tumpuan bagi

² Sudarmi, et al. 2022. *Kontribusi Pasar Tradisional Galing Dalam Peningkatan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam*, Cross-Border Vol. 5 No. 1 Januari-Juni 2022, Page 209-229

³ Pasar, *Wikipedia Ensiklopedi Bebas*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar#Pasartradisional>. Diakses Tanggal 02 Februari 2021 Pukul 20.30 Wib

para petani, peternak, atau produsen lainnya selaku pemasok.⁴

Selain itu, Allah telah berfirman dalam Al-Qur'an Surat AlFurqon ayat 20 yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِتْمَهُمْ لِيَأْكُلُوا الطَّعَامَ وَيَمْشُوا فِي الْأَسْوَاقِ ۗ وَجَعَلْنَا
بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَضَرُّونَ ۚ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا

Artinya : Dan Kami tidak mengutus rasul-rasul sebelumnya (Muhammad), melainkan mereka pasti memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. Dan Kami jadikan sebagian kamu sebagai cobaan bagi sebagian yang lain. Maukah kamu bersabar? Dan Tuhanmu Maha Melihat (QS. AL-Furqan: 20)⁵

Kandungan dalam surat Al-Qur'an diatas merupakan pasar memiliki fungsi strategis, pasar di sebut sebagai wadah bertemunya produsen (penjual) dan konsumen (pembeli) sebagaimana yang pernah dilakukan oleh Rasul yang dikisahkan dalam ayat tersebut. Pasar didalam kegiatannya terjadi saling mempegaruhi untuk menentukan harga, setelah kesepakatan terjadi selanjutnya ada distribusi barang dan jasa. Pasar sesungguhnya adalah tempat bertemunya konsumen, produsen serta distributor.

⁴ Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional : Potret Ekonomi Rakyat Kecil* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 159.

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Dan Terjemah*, (Bandung: Bina Insani Pers, 2010)

Salah satu pasar tradisional yang terdapat di Kecamatan Seluma Timur yaitu pasar induk Kabupaten Seluma yang terletak di Desa Sembayat. Pasar induk kabupaten seluma merupakan perpindahan dari pasar tradisional yang berada di desa talang saling yang pada mulanya hanya dimukim oleh beberapa penjual dan pembeli namun seiring dengan perkembangan zaman, saat ini pasar induk kabupaten seluma dijadikan sebagai pasar tradisional yang gemar dikunjungi oleh masyarakat.

Pasar induk Kabupaten Seluma beroperasi pada hari Rabu dan hari Minggu pada waktu subuh sampai pukul 10.00 wib di pasar ini kita dapat menemukan berbagai macam kebutuhan rumah tangga. Dan harga yang ditawarkanpun masi relative lebih murah dari pasar-pasar yang lebih modern. Harga yang ditawarkan relative lebih murah karena para pedagang menawarkan barang-barang yang dibeli langsung dari pihak pemasok yang kemudian ditawarkan kepada pembeli di pasar ini. Hal ini la yang menyebabkan pasar Pasar induk kabupaten seluma merupakan pasar tradisional yang menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung ketempat ini.

Berdagang di pasar induk kabupaten seluma merupakan sebuah usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat seperti menjual kebutuhan sehari-hari, bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur,

daging, pakaian, sandal, warung, jasa parut kelapa, kue-kue dan barang-barang lainnya. Keberadaan pasar tradisional memiliki arti sangat penting bagi kehidupan para pedagang untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang dari kegiatan bekerja dan penanaman modal yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan.⁶

Akan tetapi, jika berdagang hanyalah untuk mencari keuntungan yang besar dan menjadi tujuan usahanya, maka seringkali mereka menghalalkan berbagai cara untuk mencapai tujuan usahanya, maka sering kali mereka menghalalkan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut dalam hal ini sering terjadi perbuatan negative yang akhirnya menjadi kebiasaan. Tentu ini tidak sesuai dengan prinsip ekonomi islam.

Pada hakekatnya ekonomi islam adalah metamorfosa dari nilai-nilai dalam islam yang mengajarkan tentang masalah-masalah ekonomi dalam kehidupan manusia.⁷ Kata islam setelah ekonomi dalam ungkapan ekonomi islam berfungsi sebagai identitas yang menandakan adanya prinsip-prinsip keislaman dalam berekonomi. Dalam bahasa arab istila islam di sebut dengan kata *al- 'iqtisad*, yang artinya

⁶ Sudarmi, Et Al. 2022. *Konstibusi Pasar Tradisional Galing Dalam Peningkatan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam*, Cross-Border Vol. 5 No. 1 Januari-Juni 2022, Page 209-229

⁷ Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*.(Yogyakarta: Graha Ilmu,2007), h. 1

kesederhanaan dan kehematan.⁸ Dari kata *al-‘iqṭisad* berkembang menjadi sebuah makna ‘ilm *al-‘iqṭisad*, yaitu ilmu yang berkaitan dengan membahas masalah-masalah ekonomi, sistem ekonomi islam merupakan sistem ekonomi yang berorientasi rahmatan *lil alamin*.

Sistem ekonomi islam merupakan sistem ekonomi yang berorientasi *rahmatan lil alamin*. Dalam ekonomi islam tujuan bisnis tidak selalu untuk mencari profit (*qimah madiyah* atau nilai materi) tetapi harus dapat memperoleh dan memberikan benefit (keuntungan atau manfaat) nonmateri baik bagi si pelaku bisnis sendiri maupun pada lingkungan yang lebih luas, seperti terciptanya suasana persaudaraan, kepedulian sosial dan sebagainya. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan berproduksi. Seperti dalam hadist yang di riwayatkan oleh Bazzar dan Hakim :

سُئِلَ: أَيُّ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَنَّ النَّبِيَّ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُ - عَنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ
رَوَاهُ الْبَرْزَاءُ، وَصَحَّحَهُ - عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ، وَكُلُّ يَبِعِ مَبْرُورٍ - الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ قَالَ:
الْحَاكِمُ.

Artinya: “Dari Rifa’ah bin Raafi’ radhiyallahu ‘anhu, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam ditanya mengenai mata pencaharian yang halal? Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam menjawab, “Amalan seseorang

⁸ Amiruddin, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*.(Makassar: Alauddin University Press,2014), h. 27.

dengan tangannya dan setiap jual beli yang diberkahi.” (HR. Al-Bazzar dan disahihkan oleh Al-Hakim) [HR. Al-Bazzar, 9:183; Al-Hakim, 2:10; Ahmad, 4:141.

Kasb yang dikasud dalam hadis diatas adalah usaha atau pekerjaan mencari risky. Asy Syaibani mengatakan bahwa kasb adalah mencari nafkah dengan menempuh sebab yang halal. Sedangkan *kasb thoyyib*, maksudnya adalah usaha yang berkah atau halal. Sehingga pertanyaan dalam hadist dia atas dimaksudkan manakah pekerjaan yang paling diberkahi.⁹

Kita dapat mengambil pelajaran penting bahwa para sahabat tidak bertanya manakah pekerjaan yang paling banyak menghasilkan. Namun yang mereka Tanya adalah manakah yang paling *thoyyib* (dibekahi). Sehingga dari sini kita dapat tahu bahwa tujuan dalam mencari risky adalah yang paling berkah, bukan mencari manakah yang menghasilkan paling banyak. Karena yang menghasilkan paling banyak belum tentu barokah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Induk Kabupaten Seluma).**

⁹ Hamidy, Mu'ammal, AM, Imron, Fanany BA., Umar, Terjemahan Nailul Authar *Himpunan Hadits- Hadits Hukum*, (Surabaya :PT. Bina Ilmu, 1991, jilid 2).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pasar induk kabupaten seluma berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kabupaten Seluma.?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap perilaku ekonomi para pedagang pasar induk kabupaten seluma.?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan di lakukan penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui apakah pasar induk kabupaten seluma berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kabupaten Seluma.
- b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap perilaku ekonomi para pedagang pasar induk kabupaten seluma.

D. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi untuk masyarakat kabupaten seluma khususnya pengunjung pasar induk kabupaten seluma.
- b. Sebagai bahan referensi bagi siapa saja yang ingin mengetahui potensi pasar induk kabupaten seluma.
- c. Penelitian ini sebagai tugas dan syarat untuk meraih gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang mendasi penelitian ini adalah *pertama* Setiawan, Irvan (2020) *Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang (Studi di Pasar Gayam, Sidomulyo, Kebonagung, Pacitan)*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi pendukung ekonomi masyarakat pasar Gayam yaitu harga produk lebih murah, produk yang bervariasi, dan lokasi yang strategis. Untuk sistem pengelolaan potensi pasar Gayam yaitu di kelola bersama dengan desa, karena pasar Gayam merupakan salah satu asset dari desa. Dampak pengelolaan potensi pasar terhadap peningkatan ekonomi masyarakat yaitu sangat berpengaruh bagi peningkatan ekonomi, karena produk yang menjadi keunggulan di pasar Gayam selalu diperhatikan oleh pengurus pasar.¹⁰

Penelitian kedua oleh Nisa Istikhomah (2021) berjudul *“Peranan Pengelolaan Pasar Tradisional Sigunggung Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.”* Hasil dari penelitian ini adalah Pasar Tradisional Sigunggung memiliki peranan yang relevan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Peranan Pasar Sigunggung yaitu: pertama, harga produk lebih murah, kedua,

¹⁰ Setiawan, I. (2020). *Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang (Studi Di Pasar Gayam, Sidomulyo, Kebonagung, Pacitan)* (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).

produk yang dijual bervariasi, ketiga, waktu dan tempatnya yang strategis, keempat, peranan pasar sebagai lapangan pekerjaan, kelima, peranan ketergantungan pembeli dan keenam, peranan penyerapan pedagang wanita. Implementasi perilaku ekonomi Islam yang baik di pasar Sigunggung ini. Hal itu dapat dilihat dari menjaga kehalalan produk, adanya sistem tawar-menawar, menjaga alat timbangan dan kebersihan, menghindari riba dan gharar, serta pengambilan keuntungan. Akan tetapi dari segi kebersihan masih kurang diperhatikan, masih kurangnya tempat sampah yang disediakan, dan masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya.¹¹

Ketiga penelitian oleh M. Ilhamsyah Eddy dalam skripsinya yang berjudul “*Peran Pasar dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha (studi kasus pada toko sepatu amigo pasar sentral Medan)*” penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan maksud menggambarkan kejadian atau fakta yang terdapat di suatu objek, dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan usaha dagang sepatu di pasar tradisional sentral telah melaksanakan manajemen keuangan dengan baik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa peran

¹¹ Nisa Istikhomah, (2021) *Peranan Pengelolaan Pasar Tradisional Sigunggung Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*. Skripsi: Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

pasar tradisional pada pelaku usaha sepatu di sentral menjadikan pelaku usaha tersebut sejahtera. Dengan aktivitas usaha yang dilakukan dari pukul 5 pagi sampai jam 6 sore dengan persediaan produk atau sepatu yang diperoleh.¹²

Keempat sebuah Jurnal oleh Husni Pasarela (2021) berjudul Analisis Pengaruh Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Pasar Paya Ilang) Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi, karena ingin melihat gambaran fakta yang sebenarnya dari obyek penelitian, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara pada para pedagang yang dijadikan sebagai sampel penelitian, analisa data yang digunakan adalah analisa kualitatif, yakni dengan mengklasifikasikan data kemudian di analisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perspektif ekonomi Islam pasar paya ilang merupakan pasar tradisional ala Rasulullah, yang menempatkan harga pada kepentingan pasar, tanpa adanya intervensi.¹³

¹² Eddy, M. Ilhamsyah, (2014) *Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Pasar (Studi Kasus Pada Pedagang Toko Sepatu Amigo Pasar Sentral Medan)*. Skripsi Universitas Sumatera Utara

¹³ Husni Pasarela (2021) *Analisis Pengaruh Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Pasar Paya Ilang)*. Jurnal Indonesia Sosial Sains Vol. 2 No. 7 Juli 2021

F. Metode Penelitian

Untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan bagian yang tak kalah penting dalam suatu penelitian. Berikut ini peneliti akan menerangkan beberapa hal yang berkaitan dengan metode dalam penelitian ini.

1. Jenis dan pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (field research). Alasan penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena langsung berhubungan dengan objek yang diteliti yaitu para pedagang yang ada di pasar.¹⁴ Deskriptif kualitatif yaitu menganalisa data yang bersifat penjelasan atau penguraian data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan dimana penjelasan ini menggunakan metode kualitatif

¹⁴ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Andi Offset, 2001), h.32

kemudian diperoleh kesimpulan dari permasalahan penelitian ini.¹⁵

b. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pendekatan sosiologis, yaitu pendekatan yang digunakan untuk menganalisis tentang keadaan masyarakat yang berada di pasar induk kabupaten seluma lengkap dengan strukturnya, lapisan serta berbagai gejala sosial yang saling berkaitan dengan penelitian yang dilakukan ini.
- 2) Pendekatan fenomenologi, yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami suatu fakta gejala-gejala maupun suatu peristiwa yang keadaannya dapat diamati dan dinilai lewat kacamata ilmiah, pendekatan ini digunakan untuk mengungkapkan fakta-fakta, gejala maupun peristiwa secara objektif yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹⁶

Kedua pendekatan di atas digunakan oleh peneliti karena, dari kedua pendekatan tersebut memiliki kesamaan dengan masalah yang akan diteliti oleh

¹⁵ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.3.

¹⁶ Hadari Nawawi Dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1995), h.66.

peneliti di pasar pasar induk kabupaten seluma memuat fenomena maupun peristiwa yang keadaannya dapat diamati oleh kacamata ilmiah, sehingga dari kedua pendekatan tersebut sangat mempermudah peneliti.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 sampai dengan bulan Desember 2022.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pasar Tradisional bertempat di desa Sembayat, Kecamatan Seluma Timur, Kabupaten Seluhma.

3. Subjek/Informan Penelitian

1. Subjek

Subjek atau subyek adalah bagian klausa yang menandai apa yang dibicarakan oleh pembicara. Bagian klausa yang lain selain subjek adalah predikat. Subjek tidak selalu sama dengan pelaku atau aktor, terutama dalam kalimat pasif.

2. Informan penelitian

Teknik yang digunakan informan adalah teknik purposive sampling yaitu teknik informan berdasarkan pertimbangan. Pemilihan informan berdasarkan objek yang memahami permasalahan dan bersedia memberi data

ataupun informasi lain yang dapat dijadikan jawaban dari penelitian yang diperlukan. Penelitian kualitatif merupakan sumber data yang didapatkan dari narasumber yang sangatlah penting untuk keberlangsungan penelitian ini, dimana individu yang mempunyai informasi tentang potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Adapun informan yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1.1
Data Jumlah kepengurusan Pasar Induk Kabupaten Seluma

No	Kepala pasar, Sekretaris , Bendahara dan Anggota	Jumlah
1	Kepala pasar	1
2	Sekretaris	1
3	Bendahara	1
4	Anggota	10
Total		13

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

- a. Data primer, sumber utama yang dijadikan bahan penelitian adalah primer yaitu data yang diperoleh dari pedagang pasar induk kabupaten seluma, kecamatan

seluma timur, kabupaten seluma melalui pengamatan wawancara.

1) Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang tertulis.¹⁷ Sehingga peneliti akan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk pedagang. Teknik wawancara tersebut untuk menggali data tentang dampak pengelolaan potensi pasar terhadap ekonomi masyarakat.

2) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif setelah teknik observasi dan wawancara.

Dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, foto dan hal-hal yang terkait dengan objek penelitian.¹⁸ Hasil dari dokumentasi tersebut

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... h.233.

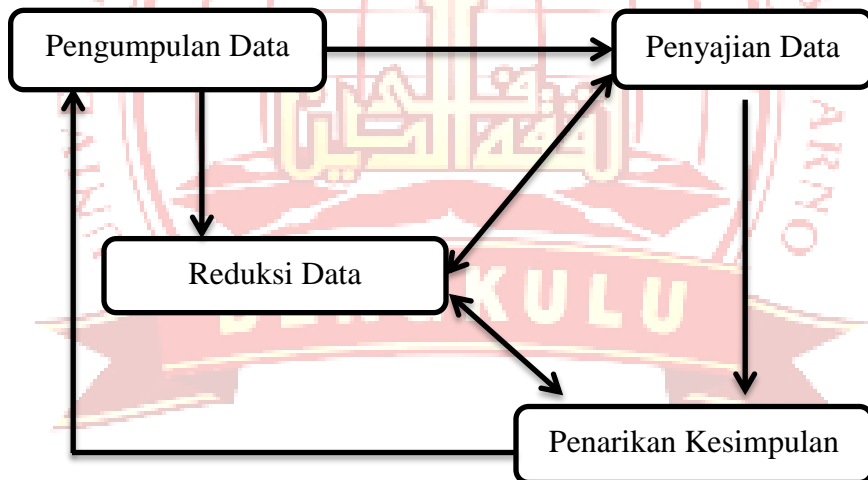
¹⁸ A Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Makasar: Indobis Media Center, 2003), h.106.

akan dijadikan tambahan untuk menjawab semua permasalahan-permasalahan yang terjadi di pasar Induk di Seluma.

- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, skripsi, dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

5. Teknik analisis Data

Dalam rangka menjawab rumusan masalah yang ditetapkan penulis maka analisa data yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman (1992)¹⁹



Gambar3.2.: Model Analisis Interaktif Miles And Huberman.

¹⁹ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, h. 16

- a. Pengumpulan data baik melalui observasi langsung dilapangan kemudian wawancara terhadap informan yang *compatible* terhadap penelitian untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan. Ataupun dengan menelaah literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.
- b. reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dari catatan-catatan yang diperoleh dari pengumpulan data.
- c. penyajian adalah data kegiatan mengumpulkan informasi dalam bentuk teks naratif atau grafik jaringan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam uraian penjelasan.
- d. Pada tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan yang didapatkan. Dimana dalam analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisa data yang bersifat penjelasan atau penguraian data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan kemudian

diperoleh kesimpulan dari permasalahan penelitian ini.²⁰

G. Sistematis penulisan skripsi

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari bab I yang merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi alasan peneliti dalam melakukan rangkaian penelitian. Kemudian berisi rumusan masalah, selanjutnya dikemukakan tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. kemudian dipaparkan pula penelitian terdahulu, metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, tempat penelitian, informan penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data serta sistematika penulisan.

Bab II berupa kajian pustaka yang terdiri dari landasan teori dalam penelitian.

Bab III merupakan gambaran umum objek penelitian.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan hasil pembahasan.

Bab V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Daftar fustaka.

²⁰ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, h. 16

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pasar

Pasar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tempat orang berjual beli. Pasar terdiri dari semua pelanggan potensial yang memiliki kebutuhan atau keinginan tertentu, serta mau dan mampu turut dalam pertukaran dalam memenuhi kebutuhan atau keinginan itu. Semulah, istilah pasar menunjukkan tempat dimana penjual dan pembeli berkumpul untuk bertukar barang-barang mereka, misalnya dialun-alun.²¹ Dalam ilmu ekonomi pengertian pasar tidak harus dikaitkan dengan suatu tempat yang dinamakan pasar dalam pengertian sehari-hari. Suatu pasar dalam ilmu ekonomi adalah dimana saja terjadi transaksi antara penjual dan pembeli.²²

Pasar adalah tempat atau keadaan yang mempertemukan antara permintaan (Pembeli) atau penawaran (Penjual) untuk setiap jenis barang, jasa atau

²¹ Thamrin Abdullah dan Francis tantri, *Manajemen Pemasaran*. (Depok:PT Raja Grafindo Persadah, 2014), h.19

²² Boediono.*Ekonomi Mikro*. (Yogyakarta: BPFE, 2015), h.43

sumber daya. Pembeli meliputi konsumen yang membutuhkan barang dan jasa, sedangkan bagi industri membutuhkan tenaga kerja, modal dan barang baku produksi baik untuk memproduksi barang maupun jasa. Penjual termasuk juga untuk industri menawarkan hasil produk atau jasa yang diminta oleh pembeli. Pekerja menjual tenaga dan keahliannya, pemilik lahan menjual atau menyewakan asetnya, sedangkan pemilik modal menawarkan pembagian keuntungan dari kegiatan bisnis tertentu. Secara umum semua orang akan berperan ganda yaitu sebagai pembeli dan penjual.²³

Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa pasar sekarang ini tidak hanya berupa tempat untuk berjual beli tetapi keadaan dimana saja yang mempertemukan antar permintaan (pembeli) atau penawaran (penjual) untuk setiap jenis barang, jasa atau sumber daya. Pasar secara fisik adalah tempat pemusatan beberapa pedagang tetap dan tidak tetap yang terdapat pada suatu ruangan terbuka atau tertutup atau sebagian terbuka atau sebagian bahu jalan. Selanjutnya pengelompokan para pedagang eceran tersebut

²³ Adiwarmam Karim, *Ekonomi Mikro Islam. Edisi kelima.* (Jakarta: PT Grafindo Persadah, 2007), h. 6

menempati bangunan-bangunan dengan kondisi bangunan temporer, semi permanen ataupun permanen.²⁴

Secara sosiologis dan kultural, makna filosofis sebuah pasar tidak hanya merupakan arena jual beli barang atau jasa, namun merupakan tempat pertemuan warga untuk saling berinteraksi sosial atau melakukan diskusi informal atas permasalahan kota.²⁵

Dalam pandangan – Islam pasar merupakan wahana atau tempat transaksi ekonomi yang ideal, tetapi memiliki berbagai kelemahan yang tidak cukup memadai pencapaian tujuan ekonomi yang islami. Secara teoritik maupun praktikal pasar memiliki beberapa kelemahan yang terjadi, misalnya mengabaikan distribusi pendapatan dan keadilan, tidak selarasnya antara prioritas individu dengan sosial antara berbagai kebutuhan, adanya kegagalan pasar tardisional, ketidaksempurnaan persaingan, dan lain-lain.

Islam sangat menghargai perniagaan yang halal dan baik. Sebagaimana Firman Allah:Q.S. An-Nisa/4:29.

²⁴ Rismayani, *Manajemen Pemasaran*. (Cet. 6; Bandung: Mizan, 1999), h. 61

²⁵ Wahyudi dan ahmadi, “*Kasus Pasar Wonokromo Surabaya Cermin Buruknya Pengelolaan Pasar*”. Kompas (24 Maret 2003), h. 110

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”²⁶

2. Pengertian Pasar Tradisional Kriterianya

a) Pengertian Pasar Tradisional

Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 112 tahun 2007 mendefinisikan pasar tradisional sebagai pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahanny*. (Bandung: CV. J-ART, 2004) h. 83

Menurut menteri perdagangan Republik Indonesia, Pasar tradisional merupakan wadah utama penjualan produk-produk kebutuhan pokok yang dihasilkan oleh para pelaku ekonomi berskala menengah kecil serta mikro. Salah satu pelaku di pasar tradisional adalah para petani, nelayan, pengrajin dan *home industry* (industri rakyat).

Pasar Tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi jual beli secara langsung, bangunannya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka penjual maupun suatu pengelola pasar. Pada pasar tradisional ini sebagian besar menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur sayuran, telur, daging, kain, barang elektronik, jasa, dll. Selain itu juga menjual kue tradisional dan makanan nusantara lainnya.

Sistem yang terdapat pada pasar ini dalam proses transaksi adalah pedagang melayani pembeli yang datang ke tempat mereka, dan melakukan tawar menawar untuk menentukan kata sepakat pada harga dengan jumlah yang telah disepakati sebelumnya. Pasar seperti ini umumnya dapat ditemukan di

kawasan permukiman agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar. Pasar tradisional biasanya ada dalam waktu sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan terbatas.

b) Kriteria Pasar Tradisional

Adapun kriteria pasar tradisional menurut peraturan dalam negeri adalah sebagai berikut:

- a) Pasar tradisional dimiliki, dibangun dan atau dikelola oleh pemerintah daerah.
- b) Adanya sistem tawar menawar antara penjual dan pembeli. Tawar menawar ini adalah salah satu budaya yang terbentuk di dalam pasar. Hal ini yang dapat menjalin hubungan sosial antara pedagang dan pembeli yang lebih dekat.
- c) Tempat usaha beragam dan menyatu dalam lokasi yang sama. Meskipun semua berada pada lokasi yang sama, barang dagangan setiap penjual menjual barang yang berbeda-beda. Selain itu juga terdapat pengelompokan dagangan sesuai dengan jenis dagangannya seperti kelompok pedagang ikan, sayur, buah, bumbu, dan daging.
- d) Sebagian besar barang dan jasa yang ditawarkan berbahan lokal. Barang dagangan yang dijual di

pasar tradisional ini adalah hasil bumi yang dihasilkan oleh daerah tersebut. Meskipun ada beberapa dagangan yang diambil dari hasil bumi dari daerah lain yang berada tidak jauh dari daerah tersebut namun tidak sampai mengimport hingga keluar pulau atau Negara.²⁷

3. Struktur Pasar

Pasar juga dapat dibedakan menurut strukturnya. Struktur pasar merupakan bahasan utama karena dapat meningkatkan persaingan suatu pasar barang atau jasa. Tingkat persaingan pasar dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu pasar persaingan sempurna, pasar monopoli, pasar persaingan monopolistik, dan pasar oligopoli sebagai berikut:

a. Pasar persaingan sempurna

Pasar persaingan sempurna (*perfect competition*) yang sering disebut pasar persaingan murni (*pure competition*) adalah pasar dimana terdapat banyak penjual tetapi tidak satupun di antara mereka yang berkemampuan mempengaruhi harga pasar yang berlaku baik dengan mengubah jumlah penawaran maupun harga produksi.

²⁷ Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Dalam Negeri No.24th.2014*, bab II Pasal 4

b. Pasar persaingan tidak sempurna

Pasar persaingan tidak sempurna disebut *imperfect competition*, bentuknya berupa pasar monopoli, oligopoli, dan monopolistik. Suatu pasar dikatakan sebagai pasar monopoli apabila seluruh penawaran terhadap sejenis barang pada pasar dikuasai oleh seorang penjual atau sejumlah penjual tertentu. Karena monopolis (penjual) sudah menguasai penawaran, otomatis tujuan mereka untuk mendapatkan keuntungan pasti akan tercapai, sebagai monopolis, keputusan harga berada ditangan mereka.

c. Pasar Persaingan Monopolistic

Pasar persaingan monopolistik dapat didefinisikan sebagai pasar dengan banyak produsen yang menghasilkan barang yang berbeda corak (*differentiated product*).

d. Pasar Oligopoly

Pasar oligopoli adalah pasar yang terdiri atas beberapa penjual, jumlahnya antara 10 sampai dengan 15 penjual. Istilah oligopoli bersal dari kata *oligos*

polein (bahasa Yunani) mempunyai arti yang menjual sedikit.²⁸

4. Bentuk Campur Tangan Pemerintah

Pemerintah memiliki kewenangan dalam memperbaiki mekanisme pasar jika terjadi kegagalan. Campur tangan pemerintah mempunyai beberapa tujuan penting seperti yang dinyatakan dibawah ini :

1. Mengawasi agar eksternalisasi kegiatan ekonomi yang merugikan dapat dihindari atau akibat buruknya dapat dikurangi.
2. Menyediakan barang publik yang cukup sehingga masyarakat dapat memperoleh barang tersebut dengan mudah dan dengan biaya yang murah.
3. Mengawasi kegiatan-kegiatan perusahaan, terutama perusahaan-perusahaan yang besar yang dapat mempengaruhi pasar, agar mereka tidak mempunyai kekuasaan monopoli yang merugikan khalayak ramai. Menjamin agar kegiatan ekonomi yang dilakukan tidak menimbulkan penindasan dan ketidaksetaraan di dalam masyarakat.
4. Memastikan agar kegiatan ekonomi yang dapat diwujudkan dengan efisien.

²⁸ Syafril, *Ekonomi*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004) h. 116

Campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi dapat dibedakan dalam tiga bentuk :

1. Membuat dan melaksanakan peraturan perundang-undangan.
2. Secara langsung melakukan beberapa kegiatan ekonomi (membuat perusahaan).
3. Melakukan kebijakan fiskal dan moneter.²⁹

5. Persaingan

Dijan Widijowati dalam bukunya hukum dagang menjelaskan larangan untuk bekerja sama mempengaruhi harga dengan mengatur produksi dan atau dengan pemasaran suatu barang yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan persaingan usaha yang tidak sehat. Selain itu hal-hal yang tidak diperkenankan adalah sebagai berikut :

- a. Pelaku usaha dilarang membuat perjanjian dengan pelaku usaha pesaingnya, yang dapat menghalangi pelaku usaha lain untuk melakukan usaha yang sama, baik untuk tujuan pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri.
- b. Pelaku usaha dilarang membuat perjanjian dengan pelaku usaha pesaingnya. Untuk menolak

²⁹ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 412

penjual barang dan atau jasa dari pelaku usaha lain sehingga perbuatan tersebut:

- c. Merugikan atau dapat diduga akan merugikan usaha lain.
- d. Membatasi pelaku usaha lain dalam menjual dan membeli setiap barang dan atau jasa dan pasar bersangkutan.³⁰

6. Peningkatan Ekonomi

Ekonomi secara umum didefinisikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka syariah.

Ilmu yang mempelajari perilaku seorang muslim dalam suatu masyarakat Islam yang dibingkai dengan syariah. Definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompetibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori

³⁰ Dijan Widijoyowati, *Hukum Dagang*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), h. 153

(*apriory judgement*), benar atau salah tetap harus diterima.

Definisi yang lebih lengkap harus mengakomodasikan sejumlah prasyarat yaitu karakteristik dari pandangan hidup Islam. Syarat utama adalah memasukkan nilai-nilai syariah dalam ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang tentu saja tidak bebas dari nilai-nilai moral.

Ekonomi secara umum didefinisikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia.³¹

Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka syariah. Ilmu yang mempelajari perilaku seorang muslim dalam suatu masyarakat Islam yang dibingkai dengan syariah. Definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompetibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam

³¹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 14

keputusan yang apriori (*apriory judgement*), benar atau salah tetap harus diterima.³²

Definisi yang lebih lengkap harus mengakomodasikan sejumlah persyaratan yaitu karakteristik dari pandangan hidup Islam. Syarat utama adalah memasukkan nilai-nilai syariah dalam ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang tentu saja tidak bebas dari nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral merupakan aspek normatif yang harus dimasukkan dalam analisis fenomena ekonomi serta dalam pengambilan keputusan yang dibingkai syariah.

1. Menurut Muhammad Abdul Manan

*“Islamic economics is a social science which studies the economics problems of a people imbued with the values of Islam”*³³

Jadi, menurut Manan ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.

³² Imamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam*. (Yogyakarta: LPPI, 2006), h. 6

³³ Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2006, h. 16.

2. M. Umer Chapra

“Islamic economics was defined as that branch of knowledge which helps realize human well-being through an allocation and distribution of scarce resources that is in conformity with Islamic teaching without unduly curbing Individual freedom or creating continued macroeconomic and ecological imbalances”.

Jadi, Menurut Chapra ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan³⁴.

3. Menurut Syed Nawab Haider Naqvi

Ilmu ekonomi Islam, singkatnya, merupakan kajian tentang perilaku ekonomi orang Islam representatif dalam masyarakat muslim modern³⁵.

Dari beberapa definisi ekonomi Islam di atas yang relatif dapat secara lengkap menjelaskan dan mencakup

³⁴ Mustafa Edwin nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi islam*. (Jakarta: Kencana, 2006). h. 16

³⁵ Syed nawab haider naqvi, *menggagas ilmu ekonomi islam*, terj.M.saiful anam dan Muhammad ufuqul mubin. (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2009), h.28

kriteria dari definisi yang komprehensif adalah yang dirumuskan oleh Hasanuzzaman yaitu :

“Islamic economics is the knowledge and application of injunctions and rules of the shari'ah that prevent injustice in the acquisition and disposal of material resources in order to provide satisfaction to human beings and enable them to perform their obligations to Allah and the society”.³⁶ (Suatu pengetahuan dan aplikasi dari perintah dan peraturan dalam syariah yaitu untuk menghindari ketidakadilan dalam perolehan dan pembagian sumber daya material agar memberikan kepuasan manusia, sehingga memungkinkan manusia melaksanakan tanggung jawabnya terhadap Tuhan dan masyarakat)

Hal penting dari definisi tersebut adalah istilah "perolehan" dan "pembagian" di mana aktivitas ekonomi ini harus dilaksanakan dengan menghindari ketidakadilan dalam perolehan dan pembagian sumber-sumber ekonomi. Prinsip-prinsip dasar yang digunakan untuk menghindari ketidakadilan tersebut adalah syariah yang di dalamnya terkandung perintah (*injunctions*) dan peraturan (*rules*) tentang boleh tidaknya suatu kegiatan. Pengertian "memberikan kepuasan terhadap manusia"

³⁶ Iamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam*. (Yogyakarta: LPPI, 2006), h. 8.

merupakan suatu sasaran ekonomi yang ingin dicapai. Sedangkan pengertian "memungkinkan manusia melaksanakan tanggung jawabnya terhadap Tuhan dan masyarakat" diartikan bahwa tanggung jawab tidak hanya terbatas pada aspek sosial ekonomi saja tapi juga menyangkut peran pemerintah dalam mengatur dan mengelola semua aktivitas ekonomi termasuk zakat dan pajak.

Namun perlu ditegaskan di sini perbedaan pengertian antara ilmu ekonomi Islam dengan sistem ekonomi Islam. Ilmu ekonomi Islam merupakan suatu kajian yang senantiasa memperhatikan rambu-rambu metodologi ilmiah. Sehingga dalam proses perkembangannya senantiasa mengakomodasikan berbagai aspek dan variabel dalam analisis ekonomi. Ilmu ekonomi Islam dalam batas-batas metodologi ilmiah tidak berbeda dengan ilmu ekonomi pada umumnya yang mengenal pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Namun berbeda halnya dengan sistem ekonomi Islam yang merupakan bagian dari kehidupan seorang muslim. Sistem ekonomi Islam merupakan suatu keharusan dalam kehidupan seorang muslim dalam upaya untuk mengimplementasikan ajaran Islam dalam aktivitas ekonomi. Sistem

ekonomi Islam merupakan salah satu aspek dalam sistem nilai Islam yang integral dan komprehensif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandangi, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang Islami.

Ekonomi Islam mempunyai tujuan memberikan keselarasan bagi kehidupan di dunia. Hal ini karena nilai Islam tidak hanya untuk kehidupan muslim, tetapi untuk seluruh makhluk hidup di muka bumi. Esensi proses ekonomi Islam adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan nilai-nilai Islam untuk mencapai pada tujuan agama (*falah*). Ekonomi Islam menjadi rahmat bagi seluruh alam yang tidak terbatas pada ekonomi, sosial, budaya, dan politik dari bangsa.³⁷

7. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi secara umum di definisikan sebagai hal yang mempelajari prilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang di butuhkan manusia.

³⁷ Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*. (Bandung: Pustaka Setia. 2013), h. 29

Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas didalam kerangka syariah. Ilmu yang mempelajari perilaku seseorang muslim dalam suatu masyarakat islam yang dibingkai dengan syariah.

Definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompatibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori (*apriory judgement*) benar atau salah harus diterima.

Definisi yang lebih lengkap harus mengakomodasikan sejumlah prasyarat yang karakteristik dari pandangan hidup islam. Syarat utama adalah memasukkan nilai-nilai syariah dalam ekonomi islam. Nilai-nilai moral merupakan aspek normatif yang harus dimasukkan dalam analisis fenomena ekonomi serta dalam pengambilan keputusan yang dibingkai syariah.

a. Menurut Muhammad Abdul Manan Tahun 1960

Menurut Manan ilmu ekonomi islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai nilai islam.

b. Menurut M. Umer Chapra Tahun 1985

Menurut Chapra ekonomi islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumberdaya yang terbatas berad dalam koridor yang mengacu pada pengajaran islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.

c. Menurut Syed Nawab Haider Naqr Tahun 1993

Ilmu ekonomi singkatnya merupakan kajian tentang perilaku ekonomi orang islam representatif dalam masyarakat muslim modern.

Dalam beberapa definisi ekonomi islam diatas yang relatif dapat secara lengkap menjelaskan dan mencakup kriteria dari definisi yang konfrehensif adalah yang dirumuskan oleh Hasanuzzaman yaitu

suatu pengetahuan dan aplikasi dari perintah dan peraturan dalam syariah yaitu untuk menghindari ketidakadilan dalam perolehan dan pembagian sumber daya material agar memberikan kepuasan manusia, sehingga memungkinkan manusia melaksanakan tanggung jawab terhadap tuhan dan masyarakat.

Hal penting dalam definisi tersebut adalah istilah “memperoleh” dan “pembagian” dimana aktifitas ekonomi ini harus dilaksanakan dengan menghindari ketidakadilan dalam perolehan dan pembagian sumber sumber ekonomi. Prinsip prinsip dasar yang digunakan untuk menghindari ketidakadilan tersebut adalah syariah yang didalamnya terkandung perintah dan peraturan tentang boleh tidaknya suatu kegiatan.

Namun perlu ditegaskan disini perbedaan pengertian antara ilmu ekonomi islam dengan sistem ekonomi islam. Ilmu ekonomi islam merupakan suatu kajian yang senantiasa memperhatikan rambu rambu metodologi ilmiah, sehingga dalam proses perkembangannya senantiasa mengkomudasikan sebagai aspek dan variabel dalam analisis ekonomi islam. Ilmu ekonomi islam dalam batas metodologi ilmiah tidak berbedah dengan ilmu ekonomi pada umumnya yang mengenal pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Namun berbeda halnya dengan sistem ekonomi islam yang merupakan bagian dari kehidupan seorang muslim dalam upaya untuk mengimplementasikan ajaran islam dalam aktivitas ekonomi. sistem ekonomi islam merupakan salah satu aspek dalam sistem nilai nilai islam yang integral dan konprehensif.

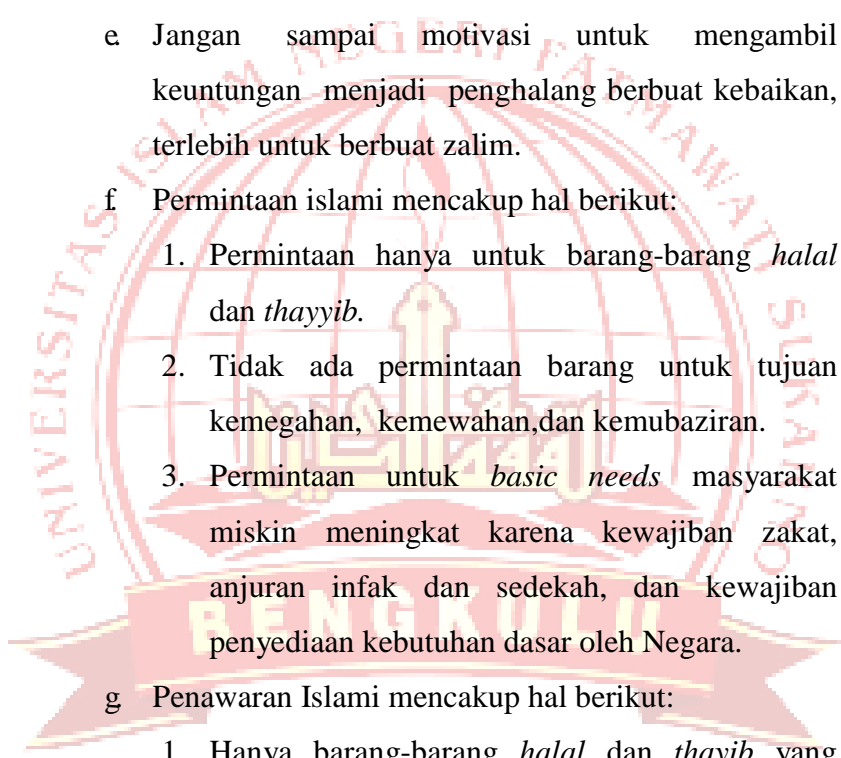
Berdasarkan uraian diatas, dapat menyimpulkan bahwa ekonomi islam adalah cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan permasalahan ekonomi dengan cara yang islami.

Ekonomi islam mempunyai tujuan memberikan keselarasan bagi kehidupan didunia. Karena ini nilai islam tidak hanya untuk kehidupan muslim, tetapi untuk seluruh mahluk hidup dimuka bumi. Eksensi proses ekonomi islam adalah memenuhi kebutuhan manusia yang berlandaskan nilai nilai islam untuk mencapai pada tujuan agama, ekonomi islam menjadi rahma bagi seluruh alam yang tidak terbatas pada ekonomi, sosial, budaya, dan politik dari bangsa.

8. Mekanisme Pasar Dalam Islam

Dari berbagai sumber, mekanisme pasar dalam Islam meliputi aspek teologis sampai sosiologis. Oleh karena itu, penulis merangkum sebagai berikut:

- a Pembentukan harga sangat dipengaruhi penawaran dan permintaan pasar.
- b Transaksi yang terjadi antara pedagang dan pembeli adalah transaksi yang dilandasi oleh faktor suka sama suka.

- 
- c. Disuatu pasar yang adil, tidak boleh ada intervensi dari pihak manapun.
- d. Pedagang boleh mengambil keuntungan baik itu imbalan atas usaha dan resiko, dengan syarat laba tidak berlebihan.
- e. Jangan sampai motivasi untuk mengambil keuntungan menjadi penghalang berbuat kebaikan, terlebih untuk berbuat zalim.
- f. Permintaan islami mencakup hal berikut:
1. Permintaan hanya untuk barang-barang *halal* dan *thayyib*.
 2. Tidak ada permintaan barang untuk tujuan kemegahan, kemewahan, dan kemubaziran.
 3. Permintaan untuk *basic needs* masyarakat miskin meningkat karena kewajiban zakat, anjuran infak dan sedekah, dan kewajiban penyediaan kebutuhan dasar oleh Negara.
- g. Penawaran Islami mencakup hal berikut:
1. Hanya barang-barang *halal* dan *thayyib* yang diproduksi.
 2. Produksi diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.

3. Keputusan ekonomi tidak hanya mempertimbangkan *cost-benefit* didunia, tetapi juga di akhirat.
4. Perlindungan terhadap manusia, sumber daya alam, dan lingkungan.

h *Market imperfection*

Efisiensi pasar tidak terjadi jika pasar tidak sempurna (*Market imperfection*). hal ini disebabkan oleh:

1. Kekuatan pasar, yang memiliki kekuatan pasar dapat menentukan harga dan kuantitas keseimbangan.
2. *Eksternalitas*, aktifitas konsumsi/produksi yang mempengaruhi pihak lain, tercermin dipasar.
3. Barang public, *non-exclusive and non rival good in consumption*.
4. Informasi tidak sempurna menyebabkan inefisiensi dalam permintaan dan penawaran.

i Dalam Islam, ketidak sempurnaan di atas diakui dan ditambahkan dengan beberapa faktor lain penyebab distorsi pasar, diantaranya:

1. Rekayasa permintaan dan penawaran.
2. *Ba'i najasy*: produsen menyuruh pihak lain memuji produknya atau menawar dengan harga tinggi, sehingga orang akan terpengaruh.

3. *Ihtikar*: mengambil keuntungan diatas keuntungan normal dengan cara menahan barang untuk tidak beredar di pasar supaya harganya naik.’
4. *Tadlis* (penipuan), *Tadlis* kuantitas, *Tadlis* kualitas, *Tadlis* harga. *Tadlis* waktu penyerahan.
5. *Ghaban faa-hisy*: menjual diatas harga pasar.
6. *Tallaqi rukban*: pedagang membeli barang penjual sebelum masuk ke kota *Taghrir* : ketidakpastian, *Tagrir* kualitas, *Tagrir* kuantitas, *Tagrir* harga, *Taqrir* penyerahan³⁸.

9. Hisbah atau Pengawas Pasar

Islam mengatur dan mengawasi pasar secara ketat. Salah satu lembaga yang dibentuk untuk mengawasi pasar adalah *hisbah*.

Landasan *hisbah* Sebagaimana Firman Allah: QS. Ali Imran/3:104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

³⁸ Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 203-205

Artinya:

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.*³⁹

Allah swt berfirman bahwasanya hendaklah ada dari sejumlah orang yang bertugas untuk menegakkan perintah Allah SWT, yaitu dengan menyeru orang-orang untuk berbuat kebajikan dan melarang perbuatan yang munkar. Mereka adalah golongan orang-orang yang beruntung.

Hisbah merupakan sistem untuk memerintahkan yang baik dan adil jika kebaikan dan keadilan secara nyata dilanggar atau tidak dihormati. Lembaga ini juga melarang kemungkaran dan ketidakadilan ketika hal tersebut dilakukan. Berkaitan dengan mencegah terjadinya kemungkaran ini, salah satu wewenang lembaga *hisbah* adalah mencegah penipuan di pasar, seperti masalah kecurangan dalam timbangan, ukuran ataupun pencegah penjualan barang yang rusak, serta tindak antindakan yang merusak moral.

Cikal bakal *hisbah* sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW, ditandai dengan di tunjuknya seorang

³⁹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), h. 63

muhtasib diberbagai tempat. *Hisbah* mulai dilembagakan secara resmi pada masa pemerintahan Umar bin Khattab dengan cara menunjuk seorang perempuan untuk megawasi pasar dari tindakan-tindakan penipuan.⁴⁰

10. Intervensi Pasar Dan Regulasi Harga

a) Intervensi pasar

Menurut Islam, negara memiliki hak untuk melakukan intervensi dalam kegiatan ekonomi, baik dalam bentuk pengawasan, pengaturan, maupun pelaksanaan kegiatan ekonomi yang tidak mampu dilaksanakan oleh masyarakat. Intervensi oleh pemerintah bisa karena faktor alamiah maupun non alamiah. Intervensi dengan cara membuat kebijakan yang dapat mempengaruhi dari sisi permintaan dan penawaran biasanya dikarenakan distorsi pasar karena faktor alamiah. Apabila distorsi pasar terjadi karena faktor non alamiah, kebijakan yang ditempuh salah satunya dengan intervensi harga di pasar.

Menurut Ibnu Taimiyah, intervensi penting dilakukan karena produsen tidak ingin menjual produknya, kecuali dengan harga yang lebih tinggi dari pada harga umum di pasar, padahal konsumen

⁴⁰ Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*. (Bandung: Pustaka Setia. 2013), h. 206

membutuhkan produk tersebut. Dengan kata lain produsen menawarkan produknya pada harga yang terlalu tinggi menurut konsumen, sedangkan konsumen meminta pada harga yang terlalu rendah menurut produsen.

Pemilik jasa, misalnya tenaga kerja, kecuali pada harga yang lebih tinggi dari pada harga pasar yang berlaku, padahal masyarakat membutuhkan jasa tersebut. Ibnu Qudamah Al-Maqdisi tahun 1734M mempertegas bahwa intervensi harga yang menyangkut kepentingan masyarakat dalam langkah menjagah *ihtikar* untuk melindungi kepentingan masyarakat yang lebih luas.

Menurut Mannan, regulasi harga (bagian dari intervensi pemerintah) memiliki tiga fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi ekonomi: berhubungan dengan peningkatan produktivitas dan peningkatan pendapatan masyarakat miskin melalui alokasi dan relokasi sumber daya ekonomi.

2. Fungsi social: mempersempit kesenjangan antara masyarakat kaya dan masyarakat miskin.⁴¹

b) Regulasi Harga

Regulasi harga sebenarnya merupakan hal yang tidak populer dalam khazanah pemikiran ekonomi Islam, sebab regulasi harga yang tidak tepat dapat menciptakan ketidakadilan. Regulasi harga diperkenankan pada kondisi-kondisi tertentu dengan tetap berpegang pada nilai keadilan.

Baqir As-Sadr menjelaskan bahwa jika pasar tetap bekerja dengan sempurna tidak ada alasan untuk mengatur tingkat harga. Penetapan harga akan mendistorsi harga sehingga akhirnya mengganggu mekanisme pasar. Pada masa Rasulullah dan masa Khalifah Umar bin al-Khattab r.a kota Madinah pernah mengalami kenaikan tingkat harga barang-barang (misalnya gandum) sehingga menurunkan pasokan di pasar karena kegagalan panen. Beliau menolak permintaan para sahabat untuk mengatur harga pasar tetap melakukan impor besar-besaran (gandum) dari Mesir. Sehingga penawaran barang-barang di Madinah

⁴¹ Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 207

kembali melimpah dan tingkat harga mengalami penurunan.

Sekalipun demikian pada masa Umar Bin Khattab langkah ini tidak memadai, tingkat daya beli masyarakat Madinah pada masa itu sangat rendah sehingga harga barupun tidak terjangkau. Khalifa Umar kemudian mengeluarkan sejenis kupon (yang dapat ditukarkan dengan sejumlah barang tertentu) yang dibagikan kepada para fakir miskin.⁴²

Regulasi harga dikenal didunia fiqh dengan istilah *tas'ir*, yang berarti menetapkan harga tertentu pada barang-barang yang diperjual belikan, yang tidak menzalimi pemilik barang dan pembelinya.

Dalam konsep ekonomi islam penentuan harga dilakukan oleh kekuatan-kekuantan pasar yaitu kekuatan permintaan dan penawaran. Dalam konsep islam, pertemuan permintaan dan penawaran harus terjadi sukarela sama rela. Rtinya tidak ada pihak yang terpaksa dalam melakukan transaksi pada tingkat harga tertentu. Keadaan rela sama rela merupakan kebalikan dari keadan aniaya, yaitu

⁴² Sukarno wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*. (Bandung: Pustaka Setia. 2013), h. 212-213

keadaan salah satu pihak senang diatas kesedihan pihak lain.

11. Riba dan Gharar

a. Riba

Riba merupakan tambahan yang diambil atas adanya suatu utang piutang antara dua pihak atau lebih yang telah diperjanjikan. Menurut bahasa, riba adalah *ziyadah*, yaitu tambahan yang diminta atas utang pokok. Setiap tambahan yang diambil dari transaksi utang piutang bertentangan dengan prinsip Islam. Ibn Hajar Askalani mengatakan bahwa, riba adalah kelebihan baik itu berupa kelebihan dalam bentuk barang maupun uang, seperti dua rupiah sebagai penukaran dengan satu rupiah.⁴³

Riba diharamkan oleh Allah, Sebagaimana firman Allah : QS. Al- Baqarah/2:275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاتَّبَعَهَا مَا سَلَفَ وَأْمُرَهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

⁴³ Ismail, *Perbankan Syariah*. (Cet. II, Jakarta: Kencana, 2013), h. 11

Artinya:

“orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”⁴⁴

Ayat diatas menjelaskan tentang orang-orang yang mengambil riba keadaanya akan seperti orang yang kemasukan syaitan lantaran tekanan penyakit gila. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Allah lalu lalu berhenti dari mengambil riba, maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu dan urusannya terserah kepada Allah. Dan orang yang kembali mengambil riba maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka. Sehingga jika telah sampai peringatan untuk meninggalkan riba umat muslim harus menjauhi riba dalam bentuk apapun.

⁴⁴ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. . (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004). h.

Syafi'i Antonio, secara singkat menjelaskan jenis-jenis riba diatas sebagai berikut:

1. Riba *Qardh*, yaitu suatu manfaat atau tingkat kelebihan tertentu yang disyaratkan terhadap yang berhutang (muqtaridh).
2. Riba *Jahiliyah*, yaitu hutang dibayar lebih dari pokoknya, karena si peminjam tidak mampu membayar hutangnya pada waktu yang ditetapkan.
3. Riba *Fadhl*, yaitu pertukaran antar barang sejenis dengan kadar atau takaran yang berbeda, sedangkan barang yang dipertukarkan itu termasuk dalam jenis barang ribawi.
4. Riba *Nasi'ah*, adalah penangguhan penyerahan atau penerimaan jenis barang ribawi yang dipertukarkan dengan jenis barang ribawi lainnya. Riba dalam *nasi'ah* muncul karena adanya perbedaan, perubahan, atau tambahan antara yang diserahkan saat ini dengan yang diserahkan kemudian.

b. *Gharar*

Gharar dapat berarti resiko, dan kadangkala merujuk pada ketidak pastian. Ibnu Taimiyah mendeskripsikan bahwa *gharar* merupakan

sesuatu yang tidak diketahui. Ibnu Qayyim menegaskan bahwa *gharar* merupakan sesuatu yang berkemungkinan ada atau tiada. *Gharar* merupakan ketidak pastian terhadap barang yang diperdagangkan, sehingga mengakibatkan penipuan.⁴⁵

12. Timbangan dan Kebersihan

a. Timbangan

Untuk mengawasi harta dan menjaga hak perseorangan Islam mengajak supaya para pedagang mengatur sukatan dan timbangannya secara tepat. Sebagaimana firman Allah : QS. Al-A'raf/7:85.

وَالِي مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَتَّقُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنَ اللَّهِ عِزَّةٌ قَدْ جَاءَتْكُمْ
بَيِّنَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا
فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya:

dan (kami telah mengutus) kepada penduduk Madyan saudara mereka, Syu'aib. ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu.

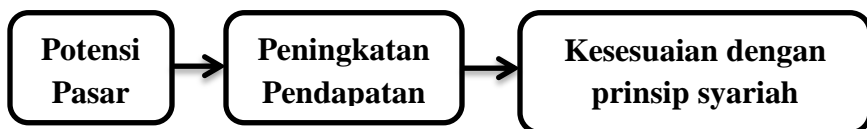
⁴⁵ Hulwati, *Ekonomi Islam: Teori dan Praktiknya dalam perdagangan Obligasi Syari'ah dipasar modal indonesia dan Malaysia.* (Padang: Ciptat Press Group, 2009), h. 37-38.

“Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman”.⁴⁶

b. Kebersihan

Islam mengajarkan kebersihan disegala aspek kehidupan termasuk dalam berdagang, barang dagangan yang baik adalah barang yang halal dan baik (bersih dan sehat). Makanan yang halal meliputi cara memperolehnya maupun halal dzatnya. Makanan yang baik belum tentu halal, tetapi makanan yang halal pasti baik. Seperti contoh barang baik tetapi tidak halal adalah buah-buahan, daging, dan lain sebagainya yang didapat dari hasil pencurian, perampokan dan kejahatan lainnya, hukum makanan tersebut akan menjadi haram karena diperoleh dari jalan yang diharamkan agama.

B. Kerangka Berpikir



⁴⁶ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. . (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), h. 162

Gambar 2.1 Keterkaitan antar variabel

Potensi pasar adalah ungkapan mengenai penjualan maksimum untuk produk jasa tertentu selama periode waktu yang ditentukan, misalnya satu tahun. Estimasi potensi pasar melibatkan permintaan sekarang terhadap produk dan proyeksi kecenderungan pasar di masa mendatang. Potensi pasar dapat dia analisis melalui penataan pasar, penetapan harga serta sarana dan prasarana yang ada dipasar tersebut. Potensi pasar induk kabupaten selama mempengaruhi ekonomi pedagang sebab dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan langkah strategis. guna meningkatkan pendapatan dengan memperhatikan prinsip syariah.

Guna meningkatkan pendapatan merupakan salah satu kriteria maju atau tidaknya suatu daerah atau pasar. Bila pendapatan suatu daerah atau pasar relatif rendah, dapat diartikan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pulah. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang ekonomi, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Letak Geografis

Kabupaten Seluma adalah salah satu daerah dalam provinsi Bengkulu yang beribukotakan di Tais. Kabupaten Seluma secara administrasi termasuk kedalam wilayah provinsi Bengkulu yang di bentuk berdasarkan UndangUndang Nomor 03 Tahun 2003, tentang pembentukan kabupaten Mukomuko, kabupaten Seluma dan kabupaten Kaur. Secara Geografis Kabupaten Seluma terletak di Pantai Barat Sumatera Bagian Selatan yang berada pada koordinat garis lintang dan bujur yaitu $030^{\circ}49'55,66''$ - $040^{\circ}21'40,22''$ LS dan $101^{\circ}01'27,57''$ - $102^{\circ}59'40,54''$ BT.

Kabupaten Seluma merupakan kabupaten yang wilayahnya seluas 240.044 km² yang terletak pada ketinggian 0 - > 1.000 meter dari permukaan laut. Topografinya bervariasi mulai dari tepi pantai dan dataran rendah pada Kecamatan Sukaraja, Kecamatan Seluma Selatan, Kecamatan Ilir Talo dan Kecamatan Semidang Alas Maras sampai pada daerah perbukitan dan pegunungan pada Kecamatan Ulu Talo dan Kecamatan

Semidang Alas. Disamping itu dikabupaten Seluma terutama sekali di Kecamatan Sukaraja, Air Periukan, Seluma Selatan dan Ilir Talo banyak dijumpai rawa-rawa.

Kabupaten Seluma secara administratif mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dan Kecamatan Talang empat, Kabupaten Bengkulu Utara.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.

2. Lokasi Pasar Induk desa Sembayat Kabupaten Seluma

Pasar induk kabupaten seluma secara administratif terletak di kecamatan seluma timur yang berada di bagian timur desa Sembayat. pasar induk kabupaten seluma berada di pinggir jalan raya Sembayat Bungamas, pasar ini mempunyai lokasi yang strategis karena berada pada poros antara kelurahan bungamas dan kelurahan sembayat. pasar induk kabupaten seluma bisa dibbilang mempunyai fasilitas umum yang relatif baik

3. Sejarah singkat perkembangan pasar induk kabupaten seluma

Pasar induk kabupaten seluma didirikan pada bulan september tahun 2016 dan mulai beroperasi pada tanggal 25 Desember 2016 yang merupakan perpindahan dari pasar tais yang berlokasi di desa talang saling. Yang semulah bernama pasar sembayat berubah menjadi pasar induk kabupaten seluma.

Dengan luas 43 Hektar/430.000 Meter Persegi, letak yang strategis berada dijalu jalan raya yang menghubungkan antar kelurahan bungamas dan kelurahan sembayat memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan kawasan pedagang pasar induk kabupaten seluma.

4. Fasilitas Umum

1. Parkir: 1 lokasi Luas
2. Mushola: 1 lokasi
3. TPS
4. Lapak seluas 3x4

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Mekanisme Dalam Menetapkan Harga, Tawar Menawar

Pasar merupakan suatu mekanisme pertukaran barang dan jasa yang bersifat alamiah dan telah ada sejak awal peradaban manusia. Pasar merupakan bagian penting dalam kehidupan seorang muslim dan dapat dijadikan sebagai sarana hubungan transendental seorang muslim dengan Tuhan, dengan kata lain pasar adalah bisnis ibadah Islam dalam kehidupan ekonomi.⁴⁷

Penetapan harga dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan di pasar, dimana transaksi antara pedagang dan pembeli didasarkan pada saling pengertian, di pasar yang adil tidak boleh ada intervensi harga oleh salah satu pihak.

Bapak Sariman (34 Tahun) menjelaskan mengenai penetapan harga selama ini berdagang “*Hargo yang aku kasih selamo iko dengan pelanggan lah disesuaikan dengan hargo yang dipasar, kalo semisal barangnyo dikit*

⁴⁷ Hikmahyatun, S. F. (2019). Struktur Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 3(01), 17-45.

hargonyo mahal, kalo banyak barangnyo ido ado yang beli dariapda nido laku gilah njual rego murah jugo. Selamo aku jual cabe lah kurang lebih 4 tahun di pasar Induk hargo nyesuaikan kadang naik kadang turun” artinya ” Harga yang saya berikan kepada pelanggan telah disesuaikan dengan harag yang dipasar, jika barang di jualkan berjumlah sedikit sedangkan permintaan banyak harga bisa menjadi mahal, begitupun jika banyak barang daripada tidak terjual lebih baik dijual murah. Selama saya menjual cabai kurang lebih 4 tahun di pasar Induk harga menyesuaikan kadang naik kadang turun.⁴⁸

Selanjutnya wawancara kepada Bapak Ramadan (34 Tahun) pedagang ikan selama kurang lebih 2- dua tahun dipasar Induk Seluma. Ia mengatakan bahwa:

“Selama ini saya memberi harga berdasarkan biaya yang dikeluarkan, mulai dari biaya tenaga kerja hingga biaya transportasi. Sehingga tidak merugikan saya dalam penjualan barang. Namun harga yang ditawarkan tidak selamanya tetap, terkadang naik turun, terkadang dipengaruhi oleh distributor (nelayan), kualitas ikan yang dijual dan harga BBM yang melambung tinggi terlebih sekarang harga BBM naik, tanpa ada unsur campur

⁴⁸ Ssariman, Hasil Wawancara, 25 Desember 2022

*tangan dari pihak lain. seperti pemerintah dan lain-lain”.*⁴⁹

Selanjutnya wawancara kepada pedagang pakaian yaitu ibu Asrita (39 Tahun) saat ditanya mengenai penetapan harga. Ia berdagang pakaian selama 10 tahun dipasar tersebut Induk Seluma. Ia mengatakan bahwa: *“kalau hargo pakaian ni musiman, lagi baru-barunyo musim mahal, kelo kalo lah ido tren lagi murah rego yo”* yang artinya “Kalau harga pakaian ini musiman, jika sedang tren nya akan mahal namun jika sudah tidak tren nya harga akan turun.”⁵⁰

Sejalan dengan pertanyaan penetapan harga, harga sayuran yang dijual di pasar Induk seluma lebih murah karena mengambil langsung sayur dari petani yang ada di sekitar pasar dengan harga yang lebih murah dan tidak ada biaya transportasi yang besar sehingga harga dipasar ini akan cenderung lebih rendah. Selain harga yang murah juga masih ada tawar-menawar sebagai ciri dari pasar tradisional Induk Seluma.

Dari sisi pembeli berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, kepada ibu Fitri (41 Tahun) harga produk yang ada di pasar Induk Seluma terkenal murah sehingga

⁴⁹ Ramadan, *Hasil Wawancara*, 25 Desember 2022

⁵⁰ Asrita, *Hasil Wawancara*, 25 Desember 2022

menarik minat untuk belanja di pasar ini terutama diakhir pekan. “*galak sayo belanjo disini, rego yo murah jugo, dekat pulo dengan rumah*” Dengan harga yang terbilang murah ini maka membuka peluang untuk mendapatkan pengunjung yang lebih banyak dari pasar yang lainnya.⁵¹

2. Produk Yang di Jual di Pasar Induk Selama

a. Variasi Produk

Produk yang jual di pasar ini adalah: beras, minyak goreng, gula putih, gula merah, telur, kacang tanah, tempe, tahu, bawang merah, telur, rempah-rempah, barang campuran, makanan ringan, minuman kemasan (sacshet, botol, kaleng), mie instant, detergen, kecap, saos, bumbu instant, baju pria, baju wanita, celana, kerudung, rok, pakaian dalam, sarung, sepatu/sandal, cakar, bedak, aneka aksesoris wanita, aneka sayur dan buah-buahan, jasa penggilingan kelapa, ikan laut, ikan air tawar, ikan asap, ikan kering, ayam potong, daging sapi, udang, cumi, kepiting, aneka jenis kue, pisau, aneka pecah belah, aneka peralatan rumah dari plastik, mainan anak, bantal, aneka jenis obat, mie ayam, kopi, gado-gado, nasi kuning, gorengan, dll. Bervariasinya produk yang ditawarkan akan mendorong permintaan yang tinggi.

⁵¹ Fitri, *Hasil Wawancara*, 25 Desember 2022

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Uni: “kelengkapan produk yang dibutuhkan adalah salah satu alasan saya berbelanja di pasar Induk Seluma ini, karena dengan mengunjungi pasar sudah mendapatkan semua kebutuhan yang saya cari sehingga saya tidak perlu pergi mencari kemana-mana lagi, ibaratnya sekali berhenti semua terpenuhi”.⁵²

Banyaknya jumlah pedagang dengan berbagai jenis produk yang ditawarkan membuat pembeli di pasar Induk Seluma lebih banyak. Produk yang bervariasi menjadi salah satu potensi pasar ini.

Sayur dan buah yang masih segar, ikan, udang, daging yang masih segar menjadi salah satu alasan masyarakat memutuskan untuk membeli barang di pasar ini. Seperti yang diungkapkan oleh Afrizal “banyak macamnya disini yang mau dibeli karena banyak penjualnya jadi bisa pilih-pilih. Biasa disini saya beli beras, ikan, sayur”..⁵³

b. Kualitas Produk

Pasar Induk Seluma merupakan pasar tradisional yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari dengan kualitas yang baik. Hasil wawancara kepada

⁵² Uni, *Hasil Wawancara*, 25 Desember 2022

⁵³ Afrizal, *Hasil Wawancara*, 25 Desember 2022

Kepala Pasar bapak Decky Yamin “Produk yang dijual dipasar Induk Seluma ini disenangi pembeli karena memang bagus-bagus, kualitas produk adalah hal yang paling penting dalam berdagang. Masyarakat desa akan lebih suka produk yang murah dan berkualitas, maka dari itu bisa dibilang potensi pendukung bagi masyarakat pasar Induk Seluma adalah produk yang mereka jual itu murah dan berkualitas”⁵⁴

Hal ini juga diakui oleh para Pembeli, Ibu Rika memutuskan untuk belanja sayur di pasar Induk seluma karena sayur yang dijual segar-segar dan harga terjangkau”⁵⁵

Selain keterangan diatas Pedagang dipasar Induk seluma jujur, ini dapat dilihat dari cara pedagang menimbang dagangannya, yakni dengan cara transparan, dimana pembeli dapat melihat berat timbangan tanpa mengurangi timbangan. Berdasarkan wawancara kepada ibu Uni dan Ami pembeli ikan dan ayam, mereka mengatakan pedagang memperlihatkan timbangan kepada mereka sehingga takaran timbangan sudah sesuai dan dapat dipercaya”⁵⁶

⁵⁴ Decky Yamin, *Hasil Wawancara*, 25 Desember 2022

⁵⁵ Rika, *Hasil Wawancara*, 25 Desember 2022

⁵⁶ Uni dan Ami, *Hasil wawancara*, 25 Desember 2022

Terhadap produk cacat selalu ada pemberitahuan kepada pembeli dan biasanya turun harga, Seperti Pak Sariman penjual Cabai, beliau mengatakan bahwa menjual cabe sangat berisiko terlebih jika cuaca tidak mendukung seperti hujan, maka cabai mudah membusuk, cabai-cabai yang sudah membusuk dijual lebih murah.⁵⁷

Namun tidak semua pembeli mengakui bahwa timbangan dan kualitas produk yang dijual dipasar ini baik, seperti yang diungkapkan oleh ibu Aini, ketika beliau pernah membeli cabai giling halus saat membeli penjual mengatakan cabai masih baik dan segar namun ketika sampai dirumah dan ingin di masak, cabainya berbau dan tidak layak untuk dikonsumsi, namun hal seperti ini bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor kemungkinan seperti cabainya kepanasan atau terlalu lama didalam plastik masih bisa ditoleransi”⁵⁸

3. Lokasi dan Prasarana Pasar Induk Kabupaten Seluma

Hasil wawancara terhadap pengurus pasar terkait sistem pengelolaan potensi pasar Induk Seluma sebagai berikut: “Pasar Induk Seluma sudah dilengkapi dengan kios kios yang telah dibangun pemerintah, walaupun

⁵⁷ Sariman, *Hasil Wawancara*, 25 Desember 2022

⁵⁸ Aini, *Hasil Wawancara*, 25 Desember 2022

jumlah kios tersebut tidak dapat memenuhi seluruh penjual”⁵⁹

Menurut bapak Taufik Hidayat (45 Tshun) penjual Alat-alat nelayan, pancing, jaring dll) pasar ini sudah dilengkapi dengan kios, sehingga memudahkan saya untuk menyimpan barang daganagan dan tidak perlu dibawa pulang setiap selesai berdagang.⁶⁰

Bagi pembeli, ibu Atifa dengan adanya kios memudahkan kami mencari dimana letak penjual yang sedang kami cari, misalnya mencari pakaian anak, kami sudah tau akan mencari kearah kios penjual baju anak⁶¹

Terdapat pula lahan parkir yang luas sehingga memudahkan para pedagang dan pembeli untuk menitipkan kendaraannya, menurut Ibu Sumarni (40 Tahun) “sayo galak belanjo disini karno lahan parkiro luas, tukang parkir o ado pulo pacak ditolong ngeluarinyo, ido yo caro jemo sesempit sego nanan ngeluarinyo” Artinya “ Saya senang belanja di Pasar ini karena lahan parkir yang luas dan ada tukang parkir yang siap membantu mengeluarkan motor dan tidak kesusahan”⁶²

⁵⁹ Decky Yamin, *Hasil Wawancara*, 25 Desember 2022

⁶⁰ Taufik Hiadayat, *Hasil Wawancara*, 25 Desember 2022

⁶¹ Atifa, *Hasil Wawancara*, 25 Desember 2022

⁶² Sumarni, *Hasil Wawancara*, 25 Desember 2022

Sedangkan untuk iuran wajib untuk para pedagang di Pasar Pasar Induk Kabupaten Seluma melalui Dinas Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah memberikan kebijakan pemungutan biaya retribusi sebesar seratus dua puluh lima ribu rupiah perbulan. Untuk biaya kebersihan berbeda-beda sesuai dengan kondisi pedagang antara tiga ribu rupiah dan lima ribu rupiah, lima ribu untuk pedagang yang sudah banyak barang dagangannya, dan tiga ribu rupiah untuk pedagang yang masih sedikit barang dagangannya.

Hal ini diungkapkan ibu asrita (49 Tahun) pedagang pakaian, Ia mengatakan bahwa: “untuk biaya kios saya bayar Rp 125.000 perbulan dan 5000 untuk biaya kebersihan“. Bahkan penjual yang tidak memiliki kios atau membuka lapak dijalan hanya membayar iuran lima ribu rupiah seperti yang dikemukakan oleh ibu Susila (42 Tahun) pedagang sayur yang berjualan di pelataran jalan, ia mengatakan: “Disini beda-beda pembayaran karena saya tidak di kios dan barang dagangan sedikit dan tidak berjualan setiap hari saya hanya membayar Rp.4000 perhari”⁶³

Harga sewa atau iuran wajib para pedagang ini tentu akan mempengaruhi harga jual dari pedagang. Semakin

⁶³ Susila, *Hasil Wawancara*, 25 Desember 2022

sedikit biaya yang dikeluarkan untuk modal, maka semakin murah pula harga yang akan didapatkan oleh pembeli.

B. Pembahasan

1. Potensi Pasar Tradisional Induk Seluma

a. Harga Murah dan Sistem Tawar Menawar

Peminat pasar Induk Seluma cukup besar dari zaman dulu, pasar ini termasuk pasar dengan harga yang lebih murah daripada pasar sekitar. Harga adalah hal yang alami dan berjalan apa adanya, pemerintah tidak boleh melakukan campur tangan dipasar kecuali memang keadaan darurat, misalnya terdapat penimbunan barang, monopoli dan sebagainya. Jika terjadi hal seperti itu maka pemerintah boleh melakukan intervensi terhadap harga harga dipasar.

Dengan mengambil langsung barang dari pemasok dengan harga yang lebih murah dan tidak ada biaya transportasi mengakibatkan harga dipasar ini akan cenderung lebih rendah. Selain harga yang murah juga masih ada tawar-menawar sebagai ciri dari pasar tradisional Induk Seluma.

Rasulullah sangat tidak setuju dengan penentuan harga, harga adalah hal yang alami dan berjalan apa adanya, pemerintah tidak boleh melakukan campur tangan

dipasar kecuali memang keadaan darurat, misalnya terdapat penimbunan barang, monopoli dan sebagainya. Jika terjadi hal seperti itu maka pemerintah boleh melakukan intervensi terhadap harga-harga dipasar.

Berdasarkan keterangan hasil wawancara kepada pedagang penentuan harga di pasar Induk Seluma berjalan secara alami dan tidak teikat oleh intervensi pihak manapun. Beberapa hal yang mempengaruhi harga yaitu penawaran dan permintaan barang, kualitas barang, biaya produksi, biaya modal, dan tawar menawar antar penjual dan pembeli.

Harga merupakan salah satu pertimbangan dalam memutuskan untuk berbelanja. Salah satu pembeli yang sering berbelanja di pasar Induk Seluma ibu Anifa mengatakan bahwa: “karena harga dipasar ini terjangkau harganya lebih murah dibanding pasar lainnya” Pertimbangan mendasar dari konsumen terutama ibu rumah tangga dalam membeli barang untuk kebutuhan sehari-hari adalah harga. Harga yang lebih rendah akan lebih diminati sebab akan mengurangi biaya kebutuhan sehari-hari sehingga dapat dialihkan kepada kebutuhan lainnya.⁶⁴

⁶⁴ Anifa, *Hasil Wawancara*, 25 Desember 2022

b. Produk bervariasi dan berkualitas

Pasar Induk Seluma adalah pasar tradisional yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari dengan kualitas yang baik. Bervariasinya produk yang ditawarkan akan mendorong permintaan yang tinggi. Permintaan islami hanya melakukan permintaan untuk barang-barang yang halal dan thayyib, tidak ada permintaan barang untuk tujuan kemewahan dan kemubaziran. Ini sejalan dengan permintaan di Induk Seluma yang pada umumnya melakukan pembelian untuk barang kebutuhan sehari-hari saja. Pedagang dipasar ini menjual barang yang diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dengan memperhatikan perlindungan terhadap sumber daya alam dan lingkungan. Sayur dan buah yang masih segar, ikan, udang, daging yang masih segar menjadi salah satu alasan masyarakat memutuskan untuk membeli barang di pasar ini.

Banyaknya jumlah pedagang dengan berbagai jenis produk yang ditawarkan membuat pembeli di pasar Induk Seluma banyak.⁶⁵ Pasar Induk Seluma menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari dengan kualitas yang baik. Penjualan barang tentunya tidak selalu barang tetap bagus dan tidak ada cacat jika barang tidak dijual maka

⁶⁵ Afrizal, *Hasil Wawancara*, 25 Desember 2022

pedagang mungkin akan merugi, namun di Pasar Induk ini pedagang memiliki trik tersendiri untuk menjual produknya yaitu dengan menurunkan harga dan tentunya para pembeli sudah diberi tahu bahwa produk tersebut tidak sempurna.

c. Lokasi dan Prasarana Pasar Induk Kabupaten Seluma

1. Lahan Pasar dan Lahan Parkir Luas

Terdapat pula lahan parkir yang luas sehingga memudahkan para pedagang dan pembeli untuk menitipkan kendaraannya

2. Iuran Retrubusi Pedagang Rendah

Iuran wajib untuk para pedagang di Pasar Induk Kabupaten Seluma melalui Dinas Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah memberikan kebijakan pemungutan biaya retribusi sebesar seratus dua puluh lima ribu rupiah perbulan. Untuk biaya kebersihan berbeda-beda sesuai dengan kondisi pedagang antara tiga ribu rupiah dan lima ribu rupiah, lima ribu untuk pedagang yang sudah banyak barang dagangannya, dan tiga ribu rupiah untuk pedagang yang masih sedikit barang dagangannya.

Harga sewa atau iuran wajib para pedagang ini tentu akan mempengaruhi harga jual dari pedagang. Semakin sedikit biaya yang dikeluarkan untuk modal, maka semakin murah pula harga yang akan didapatkan oleh pembeli. Menurut Ibnu Taimiyah, faktor yang mempengaruhi permintaan dan konsekuensinya terhadap harga adalah biaya sewa yang dibebankan kepada pedagang. Dengan jenis produk yang sama pedagang yang memiliki tanggungan biaya sewa tentunya akan memberikan biaya yang sedikit tinggi daripada pedagang yang tidak memiliki tanggungan sewa.

C. Dampak Potensi Pasar Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Pasar Tradisional Induk Seluma memiliki berbagai potensi, Dengan memaksimalkan potensi yang ada di pasar tradisional ini dapat meningkatkan pendapatan pedagang dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat Seluma.

Potensi-potensi yang ada pada Pasar Induk Seluma secara tidak langsung memberikan pengaruh yang positif bagi masyarakat Seluma dalam memperbaiki perekonomian keluarga dalam mengembangkan produk-produk pertanian,

perikanan, serta buah kerajinan tangan untuk dijual di pasaran. Akibatnya, sistem perekonomian dalam suatu wilayah akan mengalami peningkatan dalam hal pendapatan perekonomian yang mengakibatkan masyarakat mengalami puncak kesejahteraan atas penggunaan sumber daya alam yang dimiliki wilayah tersebut.

Oleh Karena itu, Pasar Tradisional Induk Seluma memberikan pengaruh besar terhadap sistem pencaharian masyarakat di sekitarnya merupakan sebuah sarana untuk melakukan aktivitas ekonomi, khususnya perdagangan atau sebagai tempat sebagai jaringan penyelamat dan penyedia lapangan kerja bagi sebagian besar Seluma.

Berikut merupakan hasil wawancara dari beberapa pedagang pasar Induk Seluma ibu Nurjannah (45 Tahun) penjual beras: “sebelum berdagang di pasar saya berjualan dirumah dan berkeliling dengan mobil pick up dan hasilnya pun belum menentu, dan juga keliling membutuhkan biaya lebih karena harus membeli bensin dan menghabiskan waktu. Saat berdagang di pasar keuntungan sudah mulai menetap ada penghasilan minimal Rp.2.000.000 perminggu. Selain itu berdagang di pasar juga tidak membutuhkan tenaga dan biaya begitu banyak karena hanya menunggu pembeli

datang berbeda dengan berkeliling dan lokasi disini sangat strategis untuk berjualan.”⁶⁶

Hal serupa juga di ungkap mba Ayu Lestari (28 Tahun) tukang bakso “sebelumnya saya dulu usaha bakso didekat sekolah namun hasilnya belum begitu maksimal. Lalu saya pindah di pasar Induk seluma dan menyewa kios disana perhari sebelumnya hanya bisa mendapat keuntungan kurang lebih Rp.100.000 sekarang bisa mencapai Rp.175.000 lebih karena tempatnya strategis dan tidak hanya pembeli yang datang berbelanja namun juga para pedagang sering belanja bakso diwarung”⁶⁷

Sama halnya dengan Ibu Yanti (37 Tahun) sebagai pedagang manisan: “kalo keuntungan saya berjualankebutuhan pokok (manisan) bisa mencapai tiga ratus ribu lebih karena targetnya banyak. Kalau dulu saya buka warung dirumah tapi ya begitulah namanya juga didesa yang belan ja kewarung tidak seberapa.”⁶⁸

Bapak Agung (43 Tahun) sebagai pedagang ikan laut juga mengatakan: “kalo untuk pendapatan saya itu lebih dihitung setiap pasar buka, per hari saya bisa mencapai Rp. 150.000, itu sudah bersih. Kalo dulu saya

⁶⁶ Nurjannah, *Hasil Wawancara*, 25 Desember 2022

⁶⁷ Lestari, *Hasil Wawancara*, 25 Desember 2022

⁶⁸ Yanti, *Hasil Wawancara*, 25 Desember 2022

berjualan keliling naik motor, dan masih kepotong uang bensin juga”⁶⁹

Bapak Ari Setiawan (34 Tahun) sebagai pedagang ayam potong juga mengatakan: “saya sudah sekitar 3 tahun mas berdagang ayam potong disini, dan setiap hari pasar saya mendapatkan penghasilan bersih itu sekitar Rp. 1800.000, karena peminat ayam potong akhir-akhir ini juga lumayan banyak, jadi penghasilan saya insyaallah selalu meningkat.”⁷⁰

Dari hasil wawancara para pedagang diatas dapat disimpulkan bahwa dampak pengelolaan potensi pasar Induk Seluma sangat berpengaruh dalam peningkatan ekonomi terumata masyarakat Seluma Karena para pedagang disini dulunya kebanyakan berjualan keliling dan berjualan di rumah. Setelah pasar ini didirikan, para pedagang itu langsung pindah ke pasar Induk Seluma untuk meneruskan pekerjaan mereka sebagai pedagang, dan penghasilan mereka juga meningkat dibandingkan sebelumnya. Bapak Decky Yamin selaku kepala pasar juga menjelaskan: “Menurut saya pengeloan pasar Induk Seluma ini sangat membantu perekonomian terutama para

⁶⁹ Agung, *Hasil Wawancara*, 25 Desember 2022

⁷⁰ Ari Setiawan, *Hasil Wawancara*, 25 Desember 2022

pedagang semenjak berjualan di pasar Induk seluma pendapatan mereka meningkat”⁷¹

D. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Ekonomi Para Pedagang Pasar Induk Kabupaten Seluma.

Adapun analisis perilaku pedagang pasar Induk Seluma dalam pandangan Ekonomi Islam dengan menggunakan keempat sifat Rasulullah didalam perdagangan:

1. Kejujuran (*Shiddiq*)

Kejujuran merupakan sesuatu yang wajib dalam setiap aktivitas bisnis, dalam hal ini perdagangan. Cakupan jujur ini sangat luas, diantaranya tidak melakukan penipuan, tidak menyembunyikan barang yang cacat, menimbang barang dengan tepat dan lain-lain. Dengan berperilaku jujur menunjukkan kebenaran dan meyakini betul bahwa membohongi pelanggan sama dengan mengkhianati mereka. Ketika seseorang orang telah dibohongi, akibatnya mereka enggan untuk bertransaksi bisnis lagi karena kecewa.⁷²

Berdasarkan hasil penelitian, perilaku pedagang di pasar Induk Seluma menunjukkan:

⁷¹ Decky Yamin, *Hasil Wawancara*, 25 Desember 2022

⁷² Aqil Barqi Yahya, “Etika Bisnis (Perilaku) Bisnis Rasulullah SAW Sebagai Pedoman Berwirausaha”, *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 5, No. 1, IAIN Ponorogo, 2020, hal. 95.

- a. Penyampaian kondisi barang secara jujur dan apa adanya. Informan menyatakan dengan kejujuran aktivitas bisnisnya dapat berjalan dengan lancar dan tidak dihantui oleh rasa kekhawatiran. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Sariman pedagang cabai dalam kondisi yang sebenarnya. Sehingga setelah dikomporasi barang tersebut, pembeli tidak keberatan untuk membeli.
- b. Transparan dengan Timbangan/takaran
Seperti yang dilakukan oleh pedagang daging ayam potong Bapak Kholil menuturkan setiap kali ada pembeli yang datang selalu memperlihatkan kepada pembeli mulai dari memotong ayam menjadi beberapa bagian hingga ditimbang. Hal tersebut dilakukan supaya pembeli yakin dan puas terhadap daging ayam yang dibelinya.

Berlaku jujur dalam berbisnis sudah dipraktekkan oleh Rasulullah SAW ketika beliau berdagang. Dalam menjalankan bisnisnya, Rasulullah penuh kejujuran dan keadilan, sebisa mungkin beliau tidak ingin melihat pelanggannya mengeluh. Sikap yang ditunjukkan Rasulullah penting untuk dijadikan teladan dalam aktivitas

bisnis maupun perdagangan di era sekarang.⁷³ Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Isro“ayat 35:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku pedagang di pasar Induk Seluma sudah sesuai dengan prinsip Siddiq. Akan tetapi dalam hal penyampaian kondisi barang yang dijual masih ada beberapa pedagang yang belum jujur.

Menurut pengamatan peneliti, kejujuran harus ditanamkan pada jatidiri manusia. Karena dengan berperilaku jujur akan menumbuhkan sikap tanggung jawab pada diri seseorang, apalagi di dalam hal ini yang berkaitan dengan bisnis perdagangan. Pedagang harus bersikap jujur kepada konsumen, agar keberkahan tetap ada dalam setiap kegiatan bisnisnya.

Siddiq membentuk perilaku agar tidak curang, menjual barang sesuai dengan kondisi apa adanya, tidak mengurangi

⁷³ Johan Arifin, Etika Bisnis Islami, Semarang: Walisongo Press, 2013, hal. 153

takaran atau timbangan. Pedagang yang berperilaku Siddiq akan selalu dipercaya dan dicari konsumen, hal inilah yang akan menjadikan pembeli merasa puas dan menjadi pelanggan tetap. Sekali saja konsumen dibohongi, akan berdampak pada hari-hari berikutnya dan bisa jadi bercerita yang kurang baik kepada calon-calon pembeli lain

2. Kepercayaan (*Amanah*)

Amanah berarti dapat dipercaya. Dalam konteks fiqh, amanah berarti kepercayaan yang diberikan kepada seseorang berkaitan dengan harta benda.⁷⁴ Dalam aktivitas bisnis, amanah adalah tidak mengurangi atau menambah sesuatu dari yang seharusnya atau dari yang telah disepakati.

Kejujuran dan amanah mempunyai hubungan yang erat, karena jika seseorang berlaku jujur pastilah orang tersebut Amanah (dapat dipercaya). Berdasarkan hasil penelitian, perilaku pedagang di pasar Induk Seluma menunjukkan: Setiap barang dagangan yang dijual pasti memiliki ketahanan masing-masing, sehingga penjual dan pembeli biasanya ada kesepakatan diawal sebelum terjadinya transaksi yang dipahami oleh kedua belah pihak.

⁷⁴ Muhammad Saifullah, "Etika Bisnis Islami Dalam Praktek Bisnis Rasulullah", Walisongo, Vol.19, No.1, UIN Walisongo, Mei 2011, hal. 146.

Berlaku Amanah harus ada pada jiwa setiap pebisnis, seperti yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW dalam memegang Amanah. Dalam hal berdagang, Rasulullah selalu memberikan hak kepada para pembeli dan orang-orang yang mempercayakan modal kepadanya. Pada dunia marketing, nilai-nilai Amanah sama penting kedudukannya dengan Siddiq, sebab ketika mitra bisnis atau para pembeli memutuskan untuk membelanjakan kepadanya, mereka beranggapan penjual tersebut dapatlah dipercaya.⁷⁵

3. Komunikatif (*Tabligh*)

Tabligh (transparency) adalah wujud pribadi yang mampu berkomunikasi bisnis efektif, selalu mendengar masukan pelanggan dan bahasa komunikasinya dapat dimengerti oleh pelanggan. Mudah dihubungi dan selalu dekat dengan siapapun. Ramah tamah, selalu respect terhadap orang lain, mempunyai pertimbangan yang bijak, serta selalu bersahabat kepada setiap orang. Sifat *Tabligh* dalam bisnis juga menuntut untuk selalu berusaha memahami keinginan pelanggan serta mengetahui kebutuhan pelanggan.

Berdasarkan hasil penelitian, perilaku pedagang pasar tradisional Mangkang menunjukkan:

⁷⁵ Aqil Barqi Yahya, "Etika Bisnis (Perilaku) Bisnis Rasulullah SAW Sebagai Pedoman Berwirausaha", *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 5, No. 1, IAIN Ponorogo, 2020, hal. 96

- a. Menjaga loyalitas pembeli. Salah satu menjaga loyalitas adalah dengan memberikan pelayanan yang baik kepada pembeli, menyediakan kebutuhan maupun keinginan konsumen, serta cepat saat melayani.
- b. Bersikap ramah ketika ada pembeli yang menawar dengan harga rendah

Dengan kemampuan berkomunikasi yang baik, seorang pebisnis diharapkan mampu menyampaikan keunggulan-keunggulan produk dengan menarik dan tepat sasaran tanpa meninggalkan kejujuran dan kebenaran (*transparency and fairness*). Kemampuan tersebut dapat dilihat dari :

- a) Apa yang disampaikan mengandung bobot (didukung dengan data dan fakta-fakta yang relevan)
 - b) Apa yang disampaikan mengandung hikmah
 - c) Tangkas dan jelas dalam menyampaikan dan menjawab pertanyaan
 - d) Cara menyampaikannya dilakukan dengan ramah
- Apabila pedagang mampu berkomunikasi dengan poin-poin tersebut, maka ia dapat digolongkan komunikatif (Tabligh).

Sebagaimana Firman Allah yang berbunyi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman. Bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar (70) Niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa- dosamu. Dan barang siapa mentaati Allah dan Rasulnya, maka sesungguhnya ia telah mendapatkan kemenangan yang besar (71). (QS. Al-Ahzab:70-71)

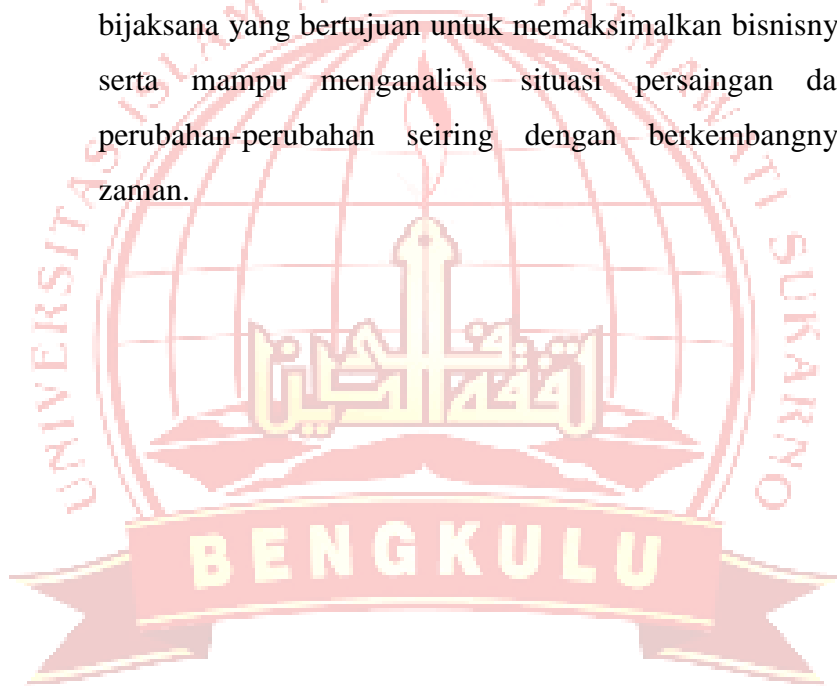
Menurut pengamatan peneliti, salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pedagang untuk mendapatkan loyalitas dari pembeli adalah dengan bersikap ramah. Sebab, bersikap ramah berkaitan erat dengan kegiaatah pembelanjaaan berulang.

Dengan bersikap ramah dan sopan kepada pembeli, tentunya pembeli akan tertarik untuk mampir walaupun hanya sekadar untuk mengetahui informasi barang yang dijual bahkan untuk membeli barang dagangan. Sebaliknya, jika pedagang kurang ramah dalam melayani apalagi sampai kasar, tentunya pembeli akan lari, dalam artian enggan untuk kembali berbelanja di tempat tersebut.

4. Cerdas (*Fathonah*)

Pebisnis yang cerdas mampu memahami peran dan tanggung jawab bisnisnya dengan baik salah satunya

adalah lewat pencatatan transaksi. Jika seorang muslim hanya memiliki sifat jujur, benar dan tanggung jawab, maka ketiganya belum cukup untuk mengelola bisnis secara professional. Sebab, pebisnis professional selalu berprinsip tujuan akhir. Para pelaku bisnis muslim memiliki sebuah kecerdasan (*Fathonah*), cerdas dan bijaksana yang bertujuan untuk memaksimalkan bisnisnya serta mampu menganalisis situasi persaingan dan perubahan-perubahan seiring dengan berkembangnya zaman.



BAB V

PENUTUP

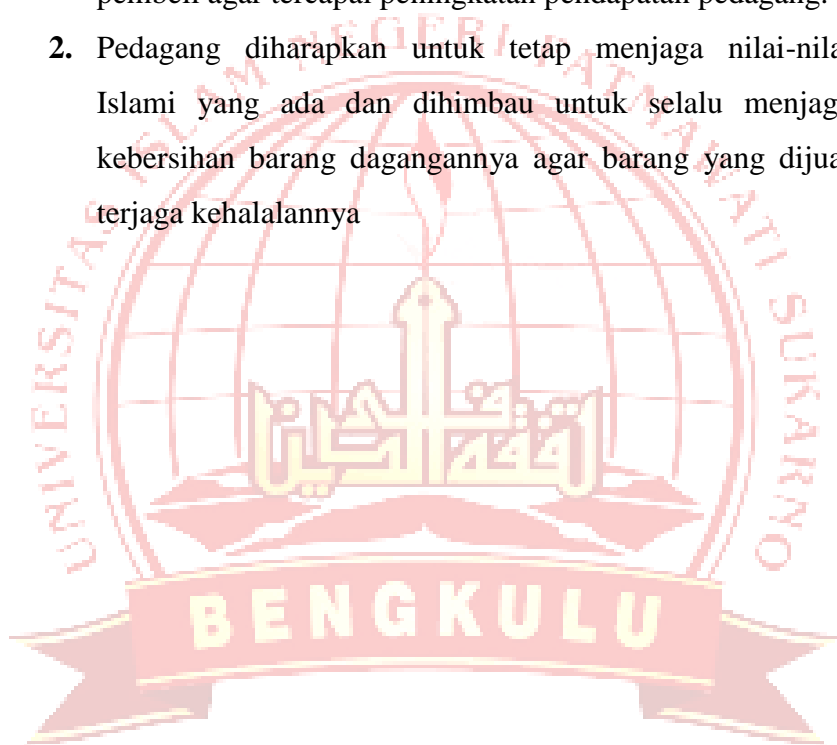
A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian di atas, dapat peneliti paparkan di bawah ini:

1. Potensi Pasar Tradisional Induk Seluma yaitu harga murah menggunakan sistem tawar-menawar, produk yang diperjual-belikan bervariasi dan berkualitas, lokasi dan prasarana pasar induk kabupaten seluma (lahan parkir yang luas, tersedia los dan kios serta iuran retribusi yang rendah).
2. Potensi Ekonomi pada Pasar Tradisional Induk Seluma berdampak besar terhadap sistem pencaharian dan peningkatan pendapatan masyarakat di sekitarnya. Pasar Induk Seluma merupakan sebuah sarana untuk melakukan aktivitas ekonomi, khususnya perdagangan atau sebagai tempat sebagai jaringan penyelamat dan penyedia lapangan kerja bagi sebagian besar masyarakat di Seluma
3. Berdasarkan Tinjauan Ekonomi Islam penjual Secara umum perilaku ekonomi pedagang di pasar Induk Seluma baik dari segi barang dagangan yang dijual telah sesuai dengan prinsip syariat Islam yaitu menghindari riba dan gharar, menjaga kebersihan barang dagangan dan menjaga kepercayaan pelanggan.

B. Saran

1. Aparat pemerintah setempat diharapkan dapat melindungi keberadaan pasar ini yang menjadi salah satu sumber perekonomian masyarakat, serta terus melakukan pembaharuan agar tercipta kenyamanan berbelanja bagi pembeli agar tercapai peningkatan pendapatan pedagang.
2. Pedagang diharapkan untuk tetap menjaga nilai-nilai Islami yang ada dan dihimbau untuk selalu menjaga kebersihan barang dagangannya agar barang yang dijual terjaga kehalalannya



DAFTAR PUSTAKA

- A Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* Makasar: Indobis Media Center, 2003.
- Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam. Edisi kelima*. Jakarta: PT Grafindo Persadah, 2007.
- Amiruddin, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Boediono. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPF, 2015.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: CV. J-ART, 2004.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. . Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004.
- Dijan Widijoyowati, *Hukum Dagang*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012.
- Eddy, M. Ilhamsyah, (2014) *Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Pasar (Studi Kasus Pada Pedagang Toko Sepatu Amigo Pasar Sentral Medan)*. Skripsi Universitas Sumatera Utara
- Hadari Nawawi Dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1995.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Andi Offset, 2001.
- Hamidy, Mu'ammal, AM, Imron, Fanany BA., Umar, *Terjemahan Nailul Authar Himpunan Hadits- Hadits Hukum*, (Surabaya :PT. Bina Ilmu, 1991, jilid 2.

Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional : Potret Ekonomi Rakyat Kecil* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 159.

Hulwati, *Ekonomi Islam: Teori dan Praktiknya dalam perdagangan Obligasi Syari'ah dipasar modal indonesia dan Malaysia*. Padang: Ciputat Press Group, 2009.

Husni Pasarela (2021) *Analisis Pengaruh Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Pasar Paya Ilang)*. Jurnal Indonesia Sosial Sains Vol. 2 No. 7 Juli 2021

Iamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: LPPI, 2006.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Dan Terjemah*, (Bandung: Bina Insani Pers, 2010

Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.

Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2006.

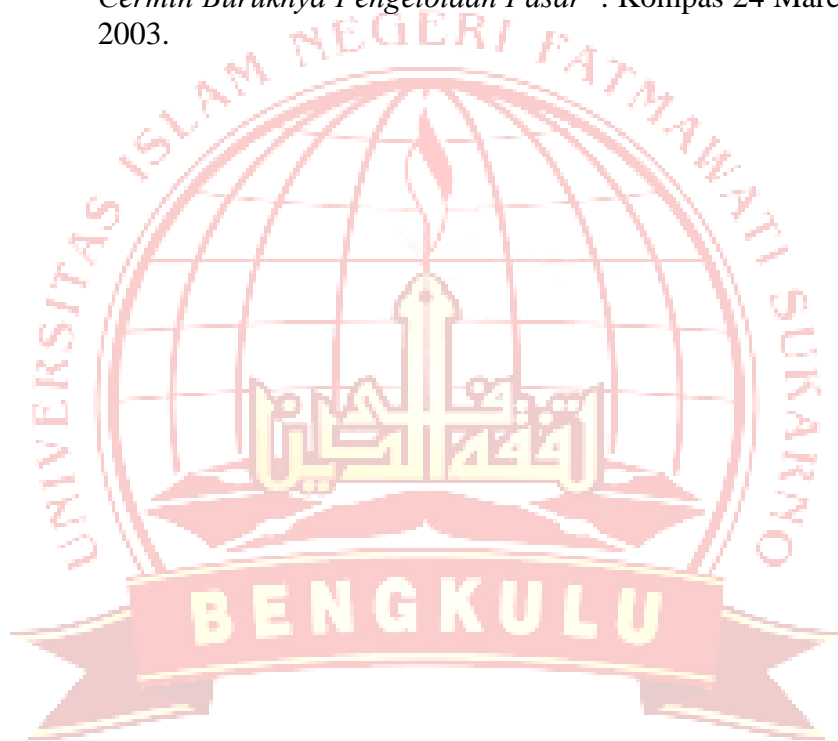
Nisa Istikhomah, (2021) *Peranan Pengelolaan Pasar Tradisional Sigunggung Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*. Skripsi: Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

- Pasar, *Wikipedia* *Ensiklopedia*
Bebas. <https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar#Pasartradisional>. Diakses Tanggal 02 Februari 2021 Pukul 20.30 Wib
- Pasarela, H. (2021) *Analisis Pengaruh Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Pasar Paya Ilang*. Jurnal Indonesia Sosial Sains. Vol. 2 No. 7 Juli 2021
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Dalam Negeri No.24th.2014*, bab II Pasal 4
- Rismayani, *Manajemen Pemasaran*. Cet. 6; Bandung: Mizan, 1999.
- Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Setiawan, I. (2020). *Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang (Studi Di Pasar Gayam, Sidomulyo, Kebonagung, Pacitan)* (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).
- Sudarmi, et al. (2022). *Kontribusi Pasar Tradisional Galing Dalam Peningkatan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam*, Cross-Border Vol. 5 No. 1 Januari-Juni 2022, Page 209-229
- Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- Syafril, *Ekonomi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004).

Syed nawab haider naqwi, *menggagas ilmu ekonomi islam*, terj.M.saiful anam dab Muhammad ufuqul mubin. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2009.

Thamrin Abdullah dan Francis tantri, *Manajemen Pemasaran*. Depok:PT Raja Grafindo Persadah, 2014 .

Wahyudi dan ahmadi, “*Kasus Pasar Wonokromo Surabaya Cermin Buruknya Pengelolaan Pasar*”. Kompas 24 Maret 2003.



L

A

M

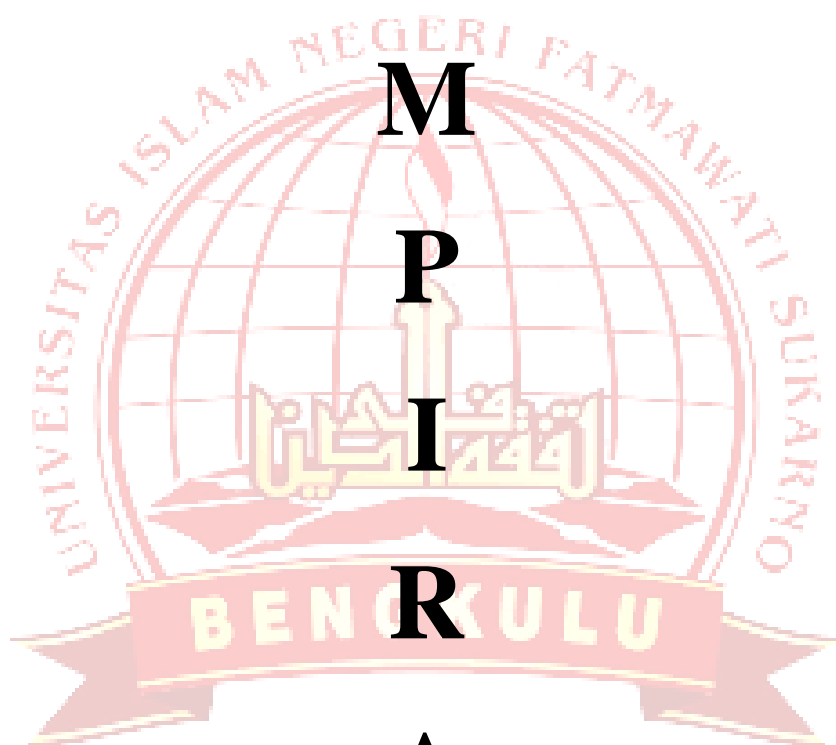
P

I

R

A

N





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

FORM VALIDASI TEMA TUGAS AKHIR

A. Identitas Mahasiswa

Nama : Selvi Effrianto Saputra
N I M : 1516130160
Prodi : Ekonomi Syariah
Semester : 14

B. Pilihan Tugas Akhir:

- Skripsi
 Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

C. Tema Yang Diajukan sesuai prodi :

Tema :

POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (Studi kasus Pasar Sembayat Kecamatan Seluma
Timur Kabupaten Seluma)

Penunjukkan Dosen RTA (Rencana Tugas Akhir Skripsi):

Nama : Adi Setiawan, Lc, MEI
NIP/NIDN : 198803312019 03 1005

Ko. Prodi Ekonomi Syariah

[Signature]
Hedisa Tulah, M.A. Et.
NIP: 198505222019032004

D. Konsultasi Judul sesuai tema dan Prodi

1. Validasi RTA oleh Dosen Rencana Tugas Akhir (Disertai Proposal Mini)

Catatan

.....
Conjutan
.....

Dosen Rencana Tugas Akhir

[Signature]
Adi Setiawan, M.E.I
NIP: 198803312019031005

2. Konsultasi kesesuaian tema prodi untuk Persetujuan RTA

Catatan

Lanjut

Sekretaris Jurusan

Ami Shur

NIP: 198908062019031008

E. Judul Yang Disahkan

Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Sembayat, Kecamatan Sekuma Timur Kabupaten Sekuma)

Penunjukkan Dosen Penyeminar (Tugas Akhir Skripsi):

Nama :

NIP/NIDN :

Bengkulu, 24 Mei 2022

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

Yanti Sumatni
Yanti Sumatni, M.M
Nip: 197904162007012020

Mahasiswa

Selvi Effianto Saputra
Selvi Effianto Saputra
NIM: 1516130160

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Induk Kabupaten Seluma).” yang disusun oleh :

Nama : Selpi Efrianto Saputra
NIM : 1516130160
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 7 Juni 2022

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim pembimbing Skripsi.

Bengkulu, Juni 2022 M
Ramadhan 1443 H

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Herlina Yustati, MA.Ek
NIP.198505222019032004

Penyeminar



Aan Shar, M.M
NIP. 198908062019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Juni 2022
Nama Mahasiswa : Selpi Effianto Saputra
NIM : 1516130160
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Potensi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam		

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SELPI EFFIANTO Saputra
 NIM : 1516130160
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	<ul style="list-style-type: none"> → Fenomena Terkait objek Penelitian Tidak Adu → Pengawasan menyempit Apa yg diteliti Sangat Lemah → Teori yg digunakan Tidak Jelas <ul style="list-style-type: none"> - Teori variabel Penelitian - Indikator ?? → Metode Penelitian Asal Saja <ul style="list-style-type: none"> - Mulai dari jenis hingga - Teknik Sampling Informan - Metode Pengumpulan data - Teknik Analisis → Daftar Pustaka Asal Saja → Perbaiki Semua Tata cara Penulisan dari hulu Awal Hingga Akhir sesuai dgn Pedoman 	

Penulisan Skripsi!!!

Bengkulu
 Penyeminar,

ADW. CAAR, M.M.
 NIP. 198208062019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimile (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Induk Kabupaten Seluma)” yang disusun Oleh:

Nama : Selpi Efrianto Saputra

NIM : 1516130160

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, Desember 2022

Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II

Aan Shar, M.M.
NIP. 198908062019031008

Mengetahui,
Kaprodi Ekonomi Islam

Herlina Yustati, MA. Ek
NIP. 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0747/Un.23/F.IV/PP.00.9/06/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Nurul Hak, MA
NIP. : 196606161995031002
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Aan Shar, M.M
NIP. : 198908062019031008
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N a m a : Selpi Efrianto Saputra
Nim. : 1516130160
Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Induk Kabupaten Seluma).

Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 28 Juni 2022
Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1979/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/12/2022 Bengkulu, 19 Desember 2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

**Kepada Yth.
Kepala Pasar Induk Kabupaten Seluma
di-
Seluma**

Assalamu'alaikumWr.Wb

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun Akademik 2022/2023 atas nama :

Nama : Selpi Efrianto Saputra

NIM : 1516130160

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Induk Kabupaten Seluma).

Tempat Penelitian : Pasar Induk Kabupaten Seluma Jl. Raya Bengkulu-Manna Km.63 Kel.Sembayat Kab.Seluma.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
An. Dekan
Wakil Dekan I



Romi Adetio Setiawan
Romi Adetio Setiawan



**PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PASAR INDUK KABUPATEN SELUMA**

Jl. Raya Bengkulu-Manna Km.63 Kel.Sembayat Kab.Seluma 38878

Seluma, 26 Desember 2022

No : 070/53/UPTD.PSIKS/2022

Sifat : Segerah

Lamp : -

Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya penelitian oleh mahasiswa Fakultas/Febi/Ekonomi Islam UINFAS Bengkulu yang berakhir pada tanggal 25 Desember 2022, adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut :

NAMA : SELPI EFRIANTO SAPUTRA

NIM : 1516130160

Pekerjaan : Mahasiswa

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam

Judul Penelitian : Potensi pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam (Studi pasar induk kabupaten seluma)

Demikian surat keterangan penelitian ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Pasar Induk Kab. Seluma





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Selpi Efrianto Saputra Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1516130160 Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, MA
Judul Skripsi : potensi pasar tradisional dalam meningkatkan Ekonomi masyarakat
menurut Perspektif ekonomi islam (studi pasar induk kabupaten
seluma)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1		Pendahuluan	Paragraf	R
2		Pendahuluan	Paragraf	R -
3		Bab I, II	ada lanjutan	R
4		Bab III	ada lanjutan	R
5		Bab IV	ada lanjutan	R

6		Pub <u>II</u>	acc. Lanjutan	R
7			acc.	X

Bengkulu,.....

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekis

 17/1/23
Yenti Sumarni, SE., MM
NIP. 197904162007012020


Revisi I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Selpi Efrianto Saputra Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1516130160 Pembimbing II : Aan Shar, M.M
Judul Skripsi : Potensi pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam (studi pasar induk kabupaten seluma)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf
1.	Senin, 13/06/2022	Latar belakang	Penegasan judul	
2.	Rabu, 22/06/2022	Footnote	Terapkan style	
3.	Senin, 04/07/2022	1. Bab I 2. Bab II Kajian teori bagian potensi	Perbaiki kajian teori	
4.	Kamis, 15/09/2022	Bab III Metode penelitian	Teknik penentuan informan	
5.	Selasa, 08/11/2022	1. Bab I, Bab II, Bab III 2. Daftar pustaka	1. Rapikan menggunakan mendeley 2. Terapkan Style	
6	Selasa, 15/11/2022	1. Bab III 2. Pedoman Wawancara	Acc	
7	Senin, 21/11/2022	Bab IV Hasil Penelitian	Hasil Penelitian disesuaikan Dengan hasil Wawancara	
8	Senin, 12/12/2022	1. Bab IV 2. Bab V	1. Hasil Penelitian Kesimpulan dan Saran	

9	Selasa, 03/01/2023	Bab I s/d Bab V	ACC	
---	-----------------------	-----------------	-----	---

Bengkulu, Januari 2023

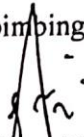
Mengetahui

Ketua Jurusan Ekis

 7/1/23

Yenti Sumarni, SE.,MM
NIP. 197904162007012020

Pembimbing II


Aan Sjar, M.M
NIP. 198908062019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfabengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI

Nama Mahasiswa : Selpi Efrianto Saputra
NIM : 1516130160
Jurusan : Ekonomi Syariah

I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan skripsi	Nilai
1. Sistematika	
2. Isi	
3. Cara penyajian	
4. Usaha selama bimbingan	
Jumlah	
II. Nilai yang diperoleh dalam ujian skripsi	
1. Sistematika	
2. Isi termasuk konsep, aktualisasi dan jalan pikiran	
3. Bahasa	
4. Cara penyajian	
5. Kemampuan yang mempertahankan	
III. Nilai Skripsi (Penilaian)	
1. Pembimbing I	
2. Pembimbing II	
3. Penguji I	
4. Penguji II	
Jumlah	

Bengkulu, Januari 2023

Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, MA

NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI

Nama Mahasiswa : Selpi Efrianto Saputra
NIM : 1516130160
Jurusan : Ekonomi Syariah

I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan skripsi	Nilai
1. Sistematika	80
2. Isi	
3. Cara penyajian	
4. Usaha selama bimbingan	
Jumlah	
II. Nilai yang diperoleh dalam ujian skripsi	
1. Sistematika	
2. Isi termasuk konsep, aktualisasi dan jalan pikiran	
3. Bahasa	
4. Cara penyajian	
5. Kemampuan yang mempertahankan	
III. Nilai Skripsi (Penilaian)	
1. Pembimbing I	
2. Pembimbing II	
3. Penguji I	
4. Penguji II	
Jumlah	

Bengkulu, // Januari 2023

Pembimbing II

Aan Shaf, M.M

NIP. 198908062019031008

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Selpi Efrianto Saputra

Nim : 1516130160

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan
Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif
Ekonomi Islam (Studi Pasar Induk Kabupaten
Seluma)

Nama Informan :

Umur :

Tanggal :

Tempat :

Pertanyaan : Pedagang

1. Bagaimana Bapak/Ibuk menetapkan harga.?
2. Bagaimana Penataan Losd/Kios di Pasar Induk Kabupaten Seluma.?
3. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada pasar ini.?
4. Apa saja biaya-biaya yang wajib dikeluarkan untuk pedagang di Pasar Pasar Induk Kabupaten Seluma.?
5. Apa potensi yang bisa dikembangkan di Pasar Induk Kabupaten Seluma.?

6. Apakah ada peningkatan pendapatan (Setiap tahun/berdagang disini.?)
7. Adakah bantuan dari pemerintah setempat.?
8. Apakah barang yang cacat disembunyikan atau dijelaskan kemudian dijual murah.?
9. Apakah ada tawar menawar? Untuk tawar menawar ini apakah harganya dinaikan dulu atau harga pas kemudian ditawar.?

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Selpi Efrianto Saputra

Nim : 1516130160

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan
Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif
Ekonomi Islam (Studi Pasar Induk Kabupaten
Seluma)

Nama Informan :

Umur :

Tanggal :

Tempat :

Pertanyaan : Pembeli

1. Bagaimana perbandingan harga di pasar Induk Kabupaten Seluma dengan pasar yang lainnya ?
2. Mengapa andah memilih untuk berbenanja di pasar Induk Kabupaten Seluma.?





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

HARI/TANGGAL : 17 Januari 2023
PRODI/SEMESTER : Ekonomi Syariah/15

MAHASISWA	DOSEN PENGUJI
 Selpi Efrianto Saputra NIM. 1516130160	 Yenti Sumarni, S.E. MM NIP. 197904162007012020

Catatan dari Penguji (Jika Ada):

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi
Syariah



Herlina Yustati, MA. Ek.
NIP. 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BLANKO NILAI UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE

HARI/TANGGAL : 17 Januari 2023
NAMA/NIM : Selpi Efrianto Saputra
JURUSAN/PRODI : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
UJIAN KE : 1 (Satu)

NO	KODE SOAL	NILAI
1	Keislaman 1	70
2	Keislaman 2	
3	Keislaman 3	
4	Keislaman 4	
5	Keislaman 5	
6	Keilmuan 1	
7	Keilmuan 2	
8	Keilmuan 3	
9	Keilmuan 4	
10	Keilmuan 5	
Nilai Rata - Rata		

Ketentuan :

1. Bobot nilai tiap soal dalam angka 10 – 100
2. Mahasiswa/I dinyatakan lulus jika mencapai rata - rata nilai minimal 70
3. Keterangan Nilai :
 - a. 80 - 100 = A
 - b. 70 - 79 = B

Bengkulu, 17 Januari 2023
Penguji,



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Paqar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Web site: www.uisbengkulu.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 152/SKLP-FEBI/01/01/2023**

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : **Selpi Efrianto Saputra**
NIM : 1516130160
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir : **POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
MENURUT PERPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pasar Induk Kabupaten Seluma)**

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil **30 %**. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 20 Januari 2023
Wakil Dekan I

**Romi Adetio Setlwan, MA., PhD
NIP. 198312172014031001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : SKRIPSI EFFRIANTO SAPUTRA
NIM : 1516130160
Judul Skripsi :

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		- BAB I - BAB II	- Sesuaikan format dengan Pedoman penulisan. Tugas akhir skripsi
		- cek ke pulitron .	format penulisan.
		- BAB II .	format font Elemenari, font size
		- Hasil penulisan	
		- format outline .	hasil penulisan .

Bengkulu, 25-01-2023
Penguji I/II

Faisal Muttakin, MSM
NIP

DOKUMENTASI





